



**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

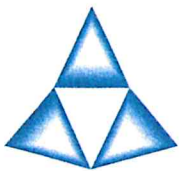
***PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2025***

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laba Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 100	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laba Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity Of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statement of Cash Flows of Parent Entity</i>



triasmitra
submarine deployer



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADATANGGAL 31
MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama : Titus Dondi Patria Arnabaju :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl.
D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur,
DKI Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP : Puri Sriwedari Blok F/20 RT 004/012 Kel :
Harjamukti, Cimanggis, Depok, Jawa
Barat
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Utama/President Director :

Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
Phone Number
Position

Nama : Vidcy Octory :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl.
D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur,
DKI Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Penerangan III/11 RT 002/003 :
Jelambar, Grogol Petamburan Jakarta
Barat, DKI Jakarta
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director :

Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;*
b. *The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Mei 2026 / May 6, 2026



Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama/President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited		
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	25,531,833,088	255,498,052,815	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	23,000,000,000	27,000,000,000	Short-term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	6	1,761,400,405	1,757,466,551	Restricted assets
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	7.36	8,296,285,163	4,668,964,025	Related party
Pihak ketiga	7	53,060,863,696	29,381,368,052	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	8.36	11,994,994,032	67,569,629,230	Related party
Pihak ketiga	8	441,885,705,069	425,822,749,403	Third parties
Persediaan	11	801,764,154,134	737,158,099,408	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	19,236,462,127	9,844,288,368	Advances and prepayments
Pekerjaan dalam proses	12	13,281,882,951	--	Project in progress
Pajak dibayar dimuka	25a	25,386,452,351	26,276,723,281	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		1,425,200,033,016	1,584,977,341,133	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	9.36	33,208,231,476	32,943,665,085	Related parties
Pihak ketiga	9	13,469,429,049	13,597,152,893	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	13	1,275,912,935	1,275,912,935	Investments in associate
Aset tetap	14	695,134,881,823	759,839,492,673	Fixed assets
Aset hak guna	15	2,283,589,627	226,389,351	Right of use assets
Aset takberwujud	16	249,852,496	283,072,592	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar		745,621,897,406	808,165,685,529	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,170,821,930,422	2,393,143,026,662	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited		
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	17.36	197,345,835	5,598,681,995	Related parties
Pihak ketiga	17	5,765,756,997	15,470,573,991	Third parties
Akrual	18	320,964,436,882	273,694,065,230	Accruals
Utang pajak	25b	3,252,349,253	4,804,085,840	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liability
Pihak berelasi	19.36	7,134,379,357	49,493,361,357	Related parties
Pihak ketiga	19	21,161,721,503	58,787,531,098	Third parties
Liabilitas sewa	15	2,740,307,553	1,180,000,000	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	21	29,755,983,599	2,112,835,217	Short-term bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank jangka pendek	22	58,582,812,000	83,097,308,400	Short-term loans from non-bank financial institutions
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan	20	1,449,812,625	1,927,207,373	Financing liabilities
Pinjaman bank	21	14,003,857,410	56,015,429,641	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22	146,932,500,000	166,000,000,000	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	23	--	167,999,788,484	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		611,941,263,014	886,180,868,626	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturity:
Liabilitas pembiayaan	20	1,489,551,320	2,143,890,709	Financing liabilities
Pinjaman bank	21	205,594,367,416	177,586,652,596	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22	124,500,000,000	145,250,000,000	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	23	--	--	Bonds payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	14,496,312,843	14,496,312,843	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		346,080,231,579	339,476,856,148	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		958,021,494,593	1,225,657,724,774	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
nilai nominal Rp100 per saham				par value Rp100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.841.262.838 saham	26	284,126,283,800	284,126,283,800	2,841,262,838 shares
Tambahan modal disetor	27	116,134,958,433	116,134,958,433	Additional paid in capital
Saldo laba - Belum dicadangkan	28	806,588,603,864	761,274,100,586	Retained earnings - Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		3,784,114,270	3,784,114,270	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,210,633,960,367	1,165,319,457,089	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	29	2,166,475,462	2,165,844,799	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1,212,800,435,829	1,167,485,301,888	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,170,821,930,422	2,393,143,026,662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pendapatan	31	229,808,826,211	115,573,910,594	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(133,869,981,823)	(51,007,377,537)	Cost of revenue
Laba bruto		95,938,844,388	64,566,533,057	Gross profit
Beban usaha	33	(30,018,766,230)	(24,740,265,309)	Operating expenses
Laba usaha		65,920,078,158	39,826,267,748	Operating income
Beban keuangan	34	(14,068,274,274)	(16,571,357,110)	Finance costs
Bagian keuntungan (kerugian) neto entitas asosiasi	13	--	--	Share in net profit (loss) of associate entity
Kerugian selisih kurs, neto		47,645,162	(2,106,717,179)	Foreign exchange losses, net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	35	235,625,060	(866,038,387)	Other income (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final		52,135,074,106	20,282,155,072	Profit before income tax and final tax expense
Beban pajak final	25d	(6,819,940,165)	(3,542,725,838)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		45,315,133,941	16,739,429,234	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	25c	--	--	Income tax expense
Laba tahun berjalan		45,315,133,941	16,739,429,234	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	24			Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		45,315,133,941	16,739,429,234	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year Attributable to:
Pemilik entitas entitas induk		45,314,503,278	16,739,067,293	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		630,663	361,941	Non-controlling interest
		45,315,133,941	16,739,429,234	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attribute to:
Pemilik entitas entitas induk		45,314,503,278	16,739,067,293	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		630,663	361,941	Non-controlling interest
		45,315,133,941	16,739,429,234	
Laba per saham	30	15.95	5.89	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba - Belum Dicadangkan/ <i>Retained Earnings Unappropriated</i>				
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2024	284,126,283,800	116,134,958,433	2,196,697,611	537,909,012,046	940,366,951,890	2,162,170,670	942,529,122,560	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Laba tahun berjalan	--	--	--	84,887,129,781	84,887,129,781	1,393,224	84,888,523,005	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	--	1,679,941,678	--	1,679,941,678	1,719	1,679,943,397	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	284,126,283,800	116,134,958,433	3,876,639,289	622,796,141,827	1,026,934,023,349	2,163,565,613	1,029,097,588,962	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba tahun berjalan	--	--	--	16,739,067,293	16,739,067,293	361,941	16,739,429,234	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2025	284,126,283,800	116,134,958,433	3,876,639,289	639,535,209,120	1,043,673,090,642	2,163,927,554	1,045,837,018,196	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2025	284,126,283,800	116,134,958,433	3,876,639,289	622,796,141,827	1,026,934,023,349	2,163,565,613	1,029,097,588,962	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Laba tahun berjalan	--	--	--	138,477,958,759	138,477,958,759	2,279,324	138,480,238,083	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	--	--	(92,525,019)	--	(92,525,019)	(138)	(92,525,157)	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	284,126,283,800	116,134,958,433	3,784,114,270	761,274,100,586	1,165,319,457,089	2,165,844,799	1,167,485,301,888	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
Laba tahun berjalan	--	--	--	45,314,503,278	45,314,503,278	630,663	45,315,133,941	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2026	284,126,283,800	116,134,958,433	3,784,114,270	806,588,603,864	1,210,633,960,367	2,166,475,462	1,212,800,435,829	BALANCE AS OF MARCH 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		178,745,263,057	91,409,281,693	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(124,347,725,918)	(68,038,388,061)	Cash payment to suppliers
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		54,397,537,139	23,370,893,632	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran kepada karyawan		(18,572,486,352)	(14,922,922,230)	Payment to employees
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	35	827,649,503	362,968,889	Interest receipt from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	35	(79,312,231)	(98,624,451)	Interest paid from operating activities
Pembayaran pajak		(23,355,575,680)	(13,770,675,992)	Payment of taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		13,217,812,379	(5,058,360,152)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek	5	(20,000,000,000)	--	Short term investment placements
Pencairan deposito berjangka		24,118,041,233	200,439,597	Withdrawal of deposit
Penerimaan dari piutang lain-lain	9	--	--	Receive from other receivables
Hasil penjualan (perolehan) aset tetap		(8,189,650,450)	(94,631,000)	Proceeds from sale (purchase) of fixed assets
Pembayaran perolehan aset dalam penyelesaian		--	(30,901,340,015)	Payment for acquisition of assets under construction
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(4,071,609,217)	(30,795,531,418)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	15,40b	(1,180,000,000)	(476,720,000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	17	(1,041,647,199)	(500,000,000)	Payment of related party payable
Penerimaan pinjaman bank	21,40b	30,552,561,398	45,129,058,233	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	21,40b	(16,913,270,427)	(47,524,551,741)	Repayment of bank loan
Pembayaran liabilitas pembiayaan	20,40b	(1,131,734,137)	(619,744,461)	Payment of financing liabilities
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22,40b	33,351,563,000	--	Proceeds from non-bank financial institution loans
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22,40b	(97,683,559,401)	(31,779,350,000)	Payment from non-bank financial institution loans
Pembayaran utang obligasi	23,40b	(168,000,000,000)	--	Payment of bonds payable
Pembayaran bunga dan beban keuangan	34	(17,084,348,313)	(6,447,601,687)	Payment of interest and financing charges
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(239,130,435,079)	(42,218,909,656)	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(229,984,231,917)	(78,072,801,226)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		18,012,190	26,480,967	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		255,498,052,815	99,159,080,980	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	25,531,833,088	21,112,760,721	Cash and cash equivalents at the end of year

*) Lihat catatan 40a untuk transaksi non-kas/Refer to Note 40a for non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terrestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat persetujuan No.C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah disetujui oleh Menkum melalui Surat Keputusan No. AHU-0066803.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 2 Oktober 2025, dan diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0240132, tanggal 2 Oktober 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0345456, tanggal 2 Oktober 2025, sehubungan dengan perubahan: (i) Pasal 43 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; (ii) Pasal 17 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris; dan (iii) susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersial sejak tahun 1994. Kegiatan komersial Perseroan saat ini yaitu membangun infrastruktur kabel serat optik, menjual sistem kabel serat optik dan melakukan kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel serat optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.179 made by Notary Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated November 25, 1994 and has been authorized and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval letter No.C2-5.099HT.01.01. Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment set forth in Deed No. 2 dated 1 October 2025, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066803.AH.01.02.Year 2025 dated 2 October 2025, and notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240132 dated 2 October 2025 and the Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0345456 dated 2 October 2025, in relation to amendments to: (i) Article 43 concerning the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities; (ii) Article 17 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners; and (iii) the composition of the Company's Board of Commissioners.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in the fields of repair of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication exchanges, electrical installations, telecommunication installations, wired telecommunication activities, wireless telecommunication activities, domestic sea transportation for general cargo, international sea transportation for general cargo, other supporting activities for water transportation, and rental and leasing activities without an option to purchase of water transportation equipment.

The Company commenced its commercial operations in 1994. The Company's current commercial activities include constructing fiber optic cable infrastructure, selling fiber optic cable systems, and carrying out management and maintenance activities for fiber optic cable systems.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara yang memiliki 56,53% saham. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 426.200.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp300 per saham.

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 23) yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Bursa/Market
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

Perusahaan melakukan pelunasan atas obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp415.000.000.000 pada bulan Januari 2024 dan obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B sebesar Rp168.000.000.000 pada bulan Januari 2026, dengan demikian saldo utang obligasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah nihil.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan Street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara which owns 56.53% of the shares. The ultimate parent entity of the Company is PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. The Public Offering of the Company's

Initial Public Offering (IPO)

In 2022, the Company conducted an initial public offering of 426,200,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp300 per share.

Public Offering of Bonds

In December 2020, the Company offered bonds to the public (Note 23) which were declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with the following details:

The Company fully redeemed the Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 seri A amounting to Rp415,000,000,000 in January 2024 and the Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 seri B amounting to Rp168,000,000,000 in January 2026. Accordingly, the Company's outstanding bonds payable balance as of March 31, 2026 is nil.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners, Directors, Corporate
Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit
and Employees**

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dewan komisaris:			Board of commissioners:
Komisaris utama	Petrus Sartono	Petrus Sartono	President commissioner
Komisaris independen	Nelly Henry	Nelly Henry	Independent commissioner
Direksi:			Directors:
Direktur utama	Titus Dondi Patria	Titus Dondi Patria	President director
Direktur operasi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Operation director
Direktur keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Finance director
Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.360.000.000 dan Rp9.620.000.000.			Compensation paid to key management personnel for employee services for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp2,360,000,000 and Rp9,620,000,000, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated 11 March 2020 regarding the Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Komite Audit

Audit Committee

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dan No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, serta sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the Board of Commissioners' Resolution No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated 30 November 2022 and No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated 12 March 2021, and in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, is as follows:

Ketua	Nelly Henry	Chairman
Anggota	Agung Sampurna Darwin Wijaya	Members

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan
(lanjutan)**

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 071/KTDEKOM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, Surat Keputusan Direksi Nomor 072/KT-DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, serta Surat Keputusan Direksi Nomor 127/KT-DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

Susunan Unit Internal Audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Feby Nurchayono
Cikal Gilang Ramadan
Hendry

Chairman
Members

Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki 99 karyawan tetap (31 Desember 2025: 98 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees (continued)

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 as stipulated in the Board of Commissioners' Circular Resolution No. 071/KTDEKOM/VI/2023 dated 21 June 2023, the Board of Directors' Decree No. 072/KT-DIR/VI/2023 dated 21 June 2023, and the Board of Directors' Decree No. 127/KT-DIR/X/2024 dated 21 October 2024.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Chairman
Members

Employees

As at 31 March 2026, the Group had 99 permanent employees (31 December 2024: 98 permanent employees) (unaudited).

d. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's subsidiaries are as follows:

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Bussines activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of Commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
					31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>
<u>Kepemilikan langsung:/Direct ownership:</u>						
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/ <i>Developer of fiber optic cable system</i>	Indonesia	99,99%	2012	1.350.295.272.943	1.291.560.389.458
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TMI:/Indirect ownership through TMI:</u>						
PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Konstruksi jaringan, saluran elektrik dan telekomunikasi lainnya/ <i>Construction of electrical and other telecommunication lines</i>	Indonesia	60,00%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operation</i>	6.976.670.574	6.976.670.574
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")	Pengembangan jaringan kabel serat optik/ <i>Developer of fiber optic cable system</i>	Indonesia	99,99%	2016	1.265.621.642.174	1.188.052.102.721

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Triasmitra Multiniaga International

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H. No. 04 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dengan nilai investasi sebesar Rp918.000.000.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan menambah investasi pada entitas anak TMI sebesar Rp112.388.000.000 yang berasal dari sekitar 90% dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 31 Juli 2019, TMI mengakuisisi 60% kepemilikan saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan, entitas tersebut belum beroperasi secara komersial.

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H. No. 23 tanggal 22 Desember 2014, TMI mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi sebesar Rp2.999.000.000.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya TMI menambah investasi pada PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp89.911.000.000 yang berasal dari sekitar 80% dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

PT Triasmitra Multiniaga International

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 20, 2012 of Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., the Company acquired 99% of the shares of PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") with an investment value of Rp918,000,000.

In January 2023, the Company increased its investment in its subsidiary TMI amounting to Rp112,388,000,000, representing approximately 90% of the proceeds from the initial public offering (IPO).

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed No. 01 dated July 31, 2019 of Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., TMI acquired 60% of the shares of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with an investment value of Rp3,251,000,000. As of the reporting date, the entity has not yet commenced commercial operations.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed No. 23 dated December 22, 2014 of Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., TMI acquired 99% of the shares of PT Jejaring Mitra Persada with an investment value of Rp2,999,000,000.

In January 2023, the Company, through its subsidiary TMI, increased its investment in PT Jejaring Mitra Persada amounting to Rp89,911,000,000, representing approximately 80% of the proceeds from the initial public offering (IPO).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan pasar modal yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants, and the applicable capital market regulations, including OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the related accounting policies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Penyusunan tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleksitas yang lebih besar, serta area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan pada Catatan 3.

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amendemen baru di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. It also requires management to exercise judgment in the application of the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**b. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting Standards
("IFAS")**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure"

The above new amendments are effective beginning 1 January 2026, with early adoption is permitted.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the current or prior year financial statements.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and can affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is acquired gradually, the fair value on the acquisition date the equity interest previously held by the acquirer in the acquired party is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that has been recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates

Investments of associated entities are recorded by the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associated entities includes goodwill identified at the time of acquisition.

If the ownership interest in the associated is reduced but significant influence is retained, only a proportional share of the previously recognized amount in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group's share of the profit or loss of the post-acquisition associated entity is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas/entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Principles of Consolidation (continued)

Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Metode Ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dolar AS	16.993	16.782	US Dollar
Dolar Singapura	13.182	13.069	Singapore Dollar
Euro	19.538	19.753	Euro

c. Principles of Consolidation (continued)

Equity Method (continued)

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

The main exchange rates used as of March 31, 2026 December 31, 2025 based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full amount):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laporan laba rugi sebagai keuntungan (kerugian) selisih kurs pada penghasilan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

d. Presentation Currency (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Exchange gains and losses related to borrowings are presented in the statement of profit or loss as foreign exchange gains (losses) under finance income or finance costs. Other net foreign exchange gains or losses are presented in the statement of profit or loss as "other (losses)/gains – net.

e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forwardlooking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with inherent derivatives are considered when determining whether their cash flows are only principal and interest payment.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held to accumulate contractual cash flows where those cash flows represent only principal and interest payment measured at amortised cost of acquisition. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- 2) Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- 3) Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- 2) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- 3) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 36).

f. Related Parties Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 36).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other noncurrent financial assets.

h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

i. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

j. Tagihan dan Utang Bruto Pemberi Kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

l. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

i. Accounts Receivable and Other Receivables
(continued)

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

j. Gross Amount Due from and to Customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in above the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

l. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

l. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

m. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20-25	Buildings
Peralatan proyek	2-4	Project equipment
Perabotan	4	Furniture
Komputer dan Jaringan	3-4	Computer and Networks
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan telekomunikasi	2-6	Telecommunication equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Jaringan kabel	4-15	Cable networks

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

l. Inventories (continued)

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is not depreciated. Depreciation of other fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

o. Aset Tak Berwujud

Lisensi Piranti Lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

n. Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

o. Intangible Assets

Software Licences

Acquired computer software licences are capitalized based on the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

p. Impairment of Non-Financial Asset

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. To assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

An assessment by management of the nonfinancial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Otherwise, they are presented as long-term liabilities.

Accounts payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Loans

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

r. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

r. Loans (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any noncash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Loan Expenses

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For loans directly attributable to a qualifying asset, the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate by the amount spent to acquire on the qualifying assets.

The capitalization rate calculated based on a weighted average of the total loan costs divided to the total loans outstanding during the period, other than loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

the Company has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbed kepada pelanggan.
- 3) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 4) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 5) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 6) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 7) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

t. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue (continued)

- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Identify contract(s) with a customer.
- 4) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 5) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 6) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 7) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan) Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka. Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu. Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan. Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi. Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Pengakuan pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi menggunakan <i>output method</i>. Beban Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.	t. Revenue and Expenses Recognition (continued) <i>The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.</i> Sales of Fiber Optic Cables System <i>The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.</i> <i>If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.</i> <i>At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.</i> <i>Revenue from sales of fiber optic cables system is recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes all the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.</i> Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work <i>Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.</i> <i>Revenue recognition for Maintenance, Management and Construction Services uses the output method.</i> Expenses <i>Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- 1) Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- 2) Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- 3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- 4) Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- 5) Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

u. Leases

Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfilment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- 1) *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
- 2) *Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
- 3) *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
- 4) *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and*
- 5) *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

u. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- 1) Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- 2) Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
- 3) Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan.

Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- 1) Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- 2) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- 3) Biaya langsung awal; dan
- 4) Biaya restorasi.

u. Leases (continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

- 1) *Where possible, use the most recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- 2) *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
- 3) *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted.

When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1) *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2) *Rental payments made on or before the commencement date are fewer rental incentives received;*
- 3) *Initial direct costs; and*
- 4) *Restoration costs.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

u. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

u. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in several property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. Most of the extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Income Tax

Final Income Tax

Income tax of the Company and its subsidiaries arising from construction services activities is calculated based on Government Regulation No. 51 of 2008 as amended by Government Regulation No. 40 of 2009 concerning Income Tax on Income from Construction Services.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, penghasilan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final dengan tarif sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4%, sedangkan penghasilan dari sewa NOC dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10%.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 21 Februari 2022 dan menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan final atas usaha jasa konstruksi, antara lain menjadi 1,75% untuk pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa dengan kualifikasi usaha kecil, 2,65% untuk pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa selain yang memiliki kualifikasi usaha kecil atau yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja, serta 2,65% untuk jasa perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha.

Pajak penghasilan yang bersifat final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

v. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

Under these regulations, income from construction implementation services is subject to final income tax at a rate of 3%, construction implementation services without certification are subject to a final income tax rate of 4%, while income from NOC lease is subject to final income tax at a rate of 10%.

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation No. 9 of 2022 regarding the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. The regulation became effective on February 21, 2022 and stipulates revised final income tax rates for construction services, including 1.75% for construction implementation services performed by service providers with small business qualifications, 2.65% for construction implementation services performed by service providers other than those with small business qualifications or those without business entity certificates or competency certificates, and 2.65% for construction planning or construction supervision services performed by qualified service providers.

Final income tax is presented separately from income tax expense in the statement of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate based on amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
v. Pajak Penghasilan (lanjutan) Pajak Kini (lanjutan) Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen. w. Pengampunan Pajak Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773. x. Laba per Saham Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Lab a (rugi) per saham dilusi an dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. y. Imbalan Pascakerja Kewajiban Jangka Pendek Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.	v. Income Tax (continued) Current Tax (continued) <i>A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.</i> w. Tax Amnesty <i>The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.</i> x. Earnings per Share <i>Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.</i> <i>Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.</i> y. Post-employment Benefit Short-Term Obligations <i>Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

y. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

y. Post-employment Benefit (continued)

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

y. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- 1) Penjualan Sistem Kabel Serat Optik;
- 2) Jasa Konstruksi;
- 3) Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik.

y. Post-employment Benefit (continued)

Pension Obligations (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- 1) *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- 2) *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- 3) *For which separate financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is like the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

- 1) *Sales of Fiber Optic Cable System;*
- 2) *Construction Services;*
- 3) *Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

ab. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries have a present legal or constructive obligation because of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
ad. Dividen Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.	ad. Dividends <i>Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the period in which the dividends are approved by the shareholders.</i>
ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	ae. Bonds and Shares Issuance Costs <i>Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.</i>
af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.	af. Events After the Reporting Date <i>Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, will rarely equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are described below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

b. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas**

a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.

b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions
(continued)

b. Pension Benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.

b. Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

c. Investment in Terawave Pte. Ltd.

Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pekerjaan Konstruksi dan Pemeliharaan**

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting
Policies (continued)**

**d. Estimated Recognition of Maintenance and
Construction Work Revenue and Expense**

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

e. Impairment of Fixed Assets and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2026, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebesar Rp3.385.303.057 (Catatan 8), sedangkan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp18.397.615.554 (Catatan 9).

g. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting
Policies (continued)**

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of March 31, 2026, the allowance for impairment of the Company's trade receivables amounted to nil (Note 7). The allowance for impairment of gross receivables from customers amounted to Rp3,385,303,057 (Note 8), while the allowance for impairment of other receivables amounted to Rp18,397,615,554 (Note 9).

g. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Provisi dan Kontijensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting
Policies (continued)**

h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Provisions and Contingencies

The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Kas/Cash on Hand	82,900,063	103,871,437
Kas di Bank/Cash in Banks		
Rupiah/Rupiah		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12,075,858,839	180,511,753,433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,999,034,146	11,010,398,016
PT Bank Central Asia Tbk	1,755,742,191	922,149,594
PT Bank Bukopin Tbk	304,109,464	40,388,502,232
PT Bank OCBC Indonesia	301,493,728	301,510,710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224,239,206	225,078,702
PT Bank UOB Indonesia	134,919,517	158,378,872
PT Hibank Indonesia	50,932,318	51,067,318
PT Bank MNC Internasional Tbk	48,456,251	48,353,777
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47,664,824	47,750,652
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33,500,960	33,559,420
PT Bank Permata Indonesia	10,965,195	10,959,260
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	4,004,085	4,049,085
PT Bank Industrial Bank of Korea	2,723,962	2,789,668
Jumlah rekening Rupiah/Total Rupiah accounts	23,993,644,686	233,716,300,739
Dolar AS/US Dollar		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	843,233,784	1,225,425,165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457,078,564	298,569,401
PT Bank Bukopin Tbk	66,168,533	65,839,478
PT Bank OCBC Indonesia	53,700,089	53,022,729
PT Bank Syariah Indonesia	28,056,633	27,959,987
PT Bank UOB Indonesia	7,050,736	7,063,879
Jumlah rekening Dolar AS/Total US Dollar accounts	1,455,288,339	1,677,880,639
Jumlah kas di Bank/Total cash in Banks	25,448,933,025	235,394,181,378
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah/Rupiah		
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	--	20,000,000,000
Jumlah deposito/Total time deposits	--	20,000,000,000
Jumlah/Total	25,531,833,088	255,498,052,815

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

Rupiah/*Rupiah*
Jatuh tempo/*Maturity period*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 37.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited	
--	5.5%
--	3 Bulan/ <i>Months</i>

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 37.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah/Rupiah

PT Bank J-Trust Indonesia Tbk

Jumlah/Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

Rupiah/Rupiah

Jatuh tempo/Maturity period

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rupiah/Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Dolar AS/US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah/Total

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada bank dengan tujuan sebagai jaminan atas diterbitkannya Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan yang diperlukan untuk memperoleh ijin dari dinas terkait agar Perseroan dapat melaksanakan pekerjaan jaringan fiber optik darat.

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar sebagai berikut:

Rupiah/Rupiah

Dolar AS/US Dollar

5. SHORT TERM INVESTMENT

Short-term investment is a time deposit with a period more than three months with detail as follows:

**31 Maret 2026/
March 31, 2026**

**Tidak Diaudit/
Unaudited**

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

23,000,000,000

27,000,000,000

23,000,000,000

27,000,000,000

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

**31 Maret 2026/
March 31, 2026**

**Tidak Diaudit/
Unaudited**

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

5,50% - 6,95%

6,00% - 7,25%

6 Bulan/Months

6 Bulan/Months

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 38.

6. RESTRICTED ASSETS

**31 Maret 2026/
March 31, 2026**

**Tidak Diaudit/
Unaudited**

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

1,651,904,650

1,650,179,224

--

--

109,495,755

107,287,327

1,761,400,405

1,757,466,551

Restricted assets are deposits placed with banks as collateral for the issuance of Performance Guarantees and Maintenance Guarantees required to obtain permits from relevant agencies so that the Company can carry out terrestrial fiber optic network work.

The annual interest rates for restricted time deposits were in the following ranges:

**31 Maret 2026/
March 31, 2026**

**Tidak Diaudit/
Unaudited**

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

2,25% - 2,50%

2,25% - 2,50%

0.75%

0.75%

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related party (Note 36)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8,296,285,163	4,668,964,025
Pihak ketiga/Third parties:		
PT Iforte Solusi Infotek	19,926,306,547	682,864,639
PT Palapa Ring Barat	6,827,415,465	9,619,957,979
Telkom Malaysia Berhad	5,917,996,000	--
PT Mega Akses Persada	5,558,920,271	2,955,453,985
PT Parsaoran Global Datatrans	4,613,109,600	6,394,916,250
PT Supra Primatama Nusantara	4,319,590,382	--
PT Link Net Tbk	1,308,960,000	--
PT Solnet Indonesia	1,048,418,360	832,301,360
PT Aplikanusa Lintasarta	980,155,250	2,028,515,500
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	--	3,048,427,250
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below 1 Billion Rupiah each)	2,559,991,821	3,818,931,089
	61,357,148,859	34,050,332,077
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	--	--
Jumlah, neto/Total, net	61,357,148,859	34,050,332,077

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Rupiah/Rupiah	55,439,152,859	33,772,405,375
Dolar AS/US Dollar	5,917,996,000	277,926,702
Jumlah/Total	61,357,148,859	34,050,332,077

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
1 - 30 hari/1 - 30 days	47,499,563,330	17,142,871,224
31 - 60 hari/31 - 60 days	10,501,824,263	10,935,137,031
61 - 90 hari/61 - 90 days	1,826,141,467	5,567,132,322
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	1,529,619,799	405,191,500
	61,357,148,859	34,050,332,077
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	--	--
Jumlah, neto/Total, Net	61,357,148,859	34,050,332,077

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Karena jatuh temponya yang kurang dari satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Piutang usaha Grup, dijaminakan secara fidusia atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21) dan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan non-bank (Catatan 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Management believes that account receivables are collectible and therefore does not record an allowance for impairment loss on trade receivables.

Due to the short-term nature of Accounts Receivable, their carrying amount approximates their fair values.

The Group's trade receivables are pledged under fiduciary security for bank loan facilities (Note 21) and loan facilities from non-bank financial institutions (Note 22).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account receivables and is disclosed in Note 38.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related party (Note 36)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	11,994,994,032	67,569,629,230
Pihak ketiga/Third parties :		
PT Pusat Fiber Indonesia	166,641,750,000	148,985,100,000
PT Iforte Solusi Infotek	101,313,037,327	87,828,145,660
PT Mega Akses Persada	57,506,344,479	36,830,956,639
PT Parsaoran Global Datatrans	40,800,000,004	45,561,250,004
PT Remala Abadi	30,437,340,000	59,236,752,000
PT Trans Indonesia Superkoridor	16,066,985,600	20,352,584,750
PT Solnet Indonesia	15,795,840,000	17,770,320,000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below IDR 5 Billion each)	16,709,710,716	13,539,149,280
	457,266,002,158	497,673,887,563
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(3,385,303,057)	(4,281,508,930)
Jumlah, neto/Total, Net	453,880,699,101	493,392,378,633
 Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Saldo awal/Beginning balance	4,281,508,930	8,899,945,419
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)	--	2,300,315,035
Pemulihan (Catatan 35)/Recovery (Note 35)	(896,205,873)	(6,918,751,524)
Penghapusan/Write-off	--	--
Saldo akhir/Ending balance	3,385,303,057	4,281,508,930

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Unaudited
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related parties (Notes 36)		
Rupiah/Rupiah		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	24,173,269,216	23,958,835,145
PT Bahtera Bintang Nusantara	6,254,692,596	6,185,755,909
Dolar AS/US Dollar		
Terawave Pte. Ltd.	4,147,441,746	4,095,943,433
	34,575,403,558	34,240,534,487
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(1,367,172,082)	(1,296,869,402)
Pihak berelasi, neto/Related parties, net	33,208,231,476	32,943,665,085
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah/Rupiah		
PT Trimitra Tunas Sakti	22,125,000,000	21,900,000,000
PT Triasmitra Multi Tambang	5,827,570,303	5,827,570,303
PT Mutiara Bumi Persada	2,000,000,000	2,000,000,000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500 Juta)/ Others (below IDR 500 Million each)	547,302,218	547,302,218
	30,499,872,521	30,274,872,521
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(17,030,443,472)	(16,677,719,628)
Pihak ketiga, neto/Third parties, net	13,469,429,049	13,597,152,893
Jumlah, neto/Total, net	46,677,660,525	46,540,817,978

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Unaudited
Belum jatuh tempo/Current	52,552,961,812	52,044,591,054
Telah jatuh tempo/Overdue:		
1 - 30 hari/31 - 60 days	--	--
31 - 60 hari/31 - 60 days	--	--
61 - 90 hari/61 - 90 days	--	--
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	12,522,314,267	12,470,815,954
	65,075,276,079	64,515,407,008
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(18,397,615,554)	(17,974,589,030)
Jumlah, neto/Total, net	46,677,660,525	46,540,817,978

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pemegang saham berdasarkan surat perjanjian No. 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021. Pinjaman tersebut tidak dijamin, bersifat non-usaha dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2026 serta dikenakan bunga sebesar 2% sampai dengan 5% per tahun.

Pada tanggal 29 November 2023, telah ditandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pinjaman antara FSMN, PT Bahtera Bintang Nusantara ("BBN"), Perseroan dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI"). Berdasarkan perjanjian novasi tersebut, FSMN setuju untuk menovasikan dan mengalihkan seluruh hak, kewajiban, manfaat dan tanggung jawab yang dimilikinya berdasarkan dan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 kepada BBN.

Dengan demikian, BBN terikat serta memperoleh manfaat dan memiliki seluruh hak dan kepentingan berdasarkan ketentuan dalam masing-masing Perjanjian Pinjaman tersebut. Perseroan dan TMI menyetujui novasi dan pengalihan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Novasi tersebut.

Pada tahun 2025, Perseroan dan TMI telah menerima pengembalian piutang dari PT Bahtera Bintang Nusantara dan pihak ketiga lainnya sebesar Rp77,993 miliar.

Setelah pembebasan sebagian piutang tersebut, sisa saldo piutang Terawave Pte. Ltd. kepada Perseroan adalah sebesar US\$244.068 (setara dengan Rp4,147 miliar).

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") represent loans granted by the Group to the shareholder based on loan agreements No. 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which have been amended several times, most recently through an Addendum dated January 25, 2021. The loans are unsecured, non-trade in nature, with a term of six (6) years and will mature on September 9, 2026. The loans bear interest ranging from 2% to 5% per annum.

On November 29, 2023, a Novation Agreement relating to the Loan Agreements was entered into among FSMN, PT Bahtera Bintang Nusantara ("BBN"), the Company and PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI"). Under the novation agreement, FSMN agreed to novate and transfer all its rights, obligations, benefits and responsibilities under and in connection with Loan Agreements No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 and No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 to BBN.

Accordingly, BBN is bound by and entitled to the benefits and holds all rights and interests under the respective Loan Agreements. The Company and TMI agreed to the novation and transfer as stipulated in the Novation Agreement.

In 2025, the Company and TMI received repayments of receivables from PT Bahtera Bintang Nusantara and other third parties amounting to Rp77.993 billion.

After the partial waiver of the receivable, the remaining balance of receivables from Terawave Pte. Ltd. to the Company amounted to US\$244,068 (equivalent to Rp4,147 billion).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengakui piutang bunga yang menambah saldo piutang lain-lain sebesar Rp508.370.758 (2025: Rp5.989 miliar) (Catatan 35 dan 40a).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Saldo awal/Beginning balance
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)
Penghapusan/Write off

Pihak ketiga/Third parties

Saldo awal/Beginning balance
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)
Pemulihan (Catatan 35)/Recovery (Note 35)

Saldo akhir/Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

At March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group recognized interest receivables amounting to Rp508,370,758 which increased other receivables (2025: Rp5,989 billion) (Notes 35 and 40a).

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited		
1,296,869,402		6,424,383,028
70,302,760		981,951,411
--		(6,109,465,037)
1,367,172,162		1,296,869,402
16,677,719,628		11,152,662,408
352,723,764		5,586,140,502
--		(61,083,282)
17,030,443,392		16,677,719,628
18,397,615,554		17,974,589,030

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount to each class of other receivables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Unaudited
Uang muka pembelian/ <i>Purchase advances</i>		
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	16,603,205,885	8,210,751,955
- Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	--	--
Uang muka kepada karyawan/ <i>Advances to employees</i>		
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	2,618,484,749	1,600,306,432
Lain-lain - Pihak ketiga/ <i>Others - Third parties</i>	14,771,493	33,229,981
Jumlah/<i>Total</i>	19,236,462,127	9,844,288,368

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa yang belum dapat direalisasikan. Rincian uang muka pembelian berdasarkan nama pemasok sebagai berikut

Purchase advances are advance payments made to suppliers for the purchase of goods and services that have not yet been realized. The details of purchase advances by supplier name are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Unaudited
Pihak ketiga/<i>Third parties</i>:		
PT Meta Epsi	8,000,000,000	--
PT Asuransi Kredit Indonesia	6,100,630,358	6,100,630,358
PT Kawanni Ridho Mandiri	643,554,178	643,554,178
PT Samudera Indonesia Ship Management	418,927,715	418,927,715
PT Bangun Adyabhan Perkasa	186,800,000	186,300,000
PT Asuransi Sinar Mas	5,576,650	319,803,971
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp150 Juta)/ <i>Others (below IDR 150 Million each)</i>	1,247,716,984	541,535,733
Jumlah/<i>Total</i>	16,603,205,885	8,210,751,955

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan baku dan suku cadang/ Raw materials and spare parts	<u>36,972,122,195</u>	<u>36,572,029,409</u>
Persediaan sistem kabel serat optik:/ Inventories of fiber optic cable system:		
Dasar laut/Submarine	396,425,225,215	396,262,188,801
Darat/Terrestrial	<u>40,900,582,390</u>	<u>43,456,424,834</u>
	<u>437,325,807,605</u>	<u>439,718,613,635</u>
Persediaan sistem kabel serat optik dalam proses:/ Inventories in progress of fiber optic cable system:		
Dasar laut/Submarine	321,310,644,529	255,006,718,159
Darat/Terrestrial	<u>6,155,579,805</u>	<u>5,860,738,205</u>
	<u>327,466,224,334</u>	<u>260,867,456,364</u>
Jumlah/Total	<u>801,764,154,134</u>	<u>737,158,099,408</u>

Persediaan bahan baku dan suku cadang terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa kabel fiber optik tiang besi, MPJC, joint closure, dan lainnya yang digunakan untuk restorasi dan pelaksanaan proyek.

Raw materials and spare parts inventory consist of construction raw materials such as fiber-optic cables, steel poles, MPJC, joint closures, and other items used for restoration and project execution.

Persediaan sistem kabel serat optik merupakan persediaan barang jadi kabel fiber optik.

Inventories of fiber optic cable system are the finished goods inventory of fiber optic cables.

Persediaan dalam proses merupakan akumulasi biaya atas pembangunan atau konstruksi sistem kabel serat optik yang masih dalam proses berjalan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Inventories in progress represents the accumulated costs of building or constructing fiber optic cable systems that are still in progress. Management believes that there are no significant obstacles to the completion of work in progress.

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan kabel serat optik dalam proses yang digunakan pada proyek SKKL Rising 8 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar EUR26.088.915.

As of March 31, 2026, fiber optic cable inventories in progress used in the SKKL Rising 8 project were insured with coverage amounting to EUR26,088,915.

Selain persediaan tersebut, seluruh persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak diasuransikan terhadap risiko yang mungkin timbul.

Other than those inventories, the Group's inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were not insured against potential risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

Based on the physical review of inventories at the period March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

**Jasa pemeliharaan dan pengelolaan:/Fiber optic
cable system maintenance:**
Submarine Bentang Bahari
Jumlah/Total
Bagian lancar/Current portion
Bagian tidak lancar/Non-current portion

12. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
13,281,882,951	--
13,281,882,951	--
13,281,882,951	--
--	--

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Terawave Pte. Ltd.

Jumlah/Total

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1,275,912,935	1,275,912,935
1,275,912,935	1,275,912,935

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as at and for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Aset/Assets		
Aset lancar/Current assets	1,439,779,133	1,439,779,133
Aset tidak lancar/Non-current assets	4,872,683,740	4,872,683,740
Liabilitas/Liabilities		
Liabilitas lancar/Current liabilities	(4,522,000,187)	(4,522,000,187)
Aset bersih/Net assets	1,790,462,686	1,790,462,686

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pendapatan/Revenue	--	2,719,403,370
Beban pokok pendapatan/Cost of pevenue	--	--
Laba kotor/Gross profit	--	2,719,403,370
Beban usaha/Operating expenses	--	(2,759,231,847)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit (loss) before income tax	--	(39,828,477)
Beban pajak penghasilan/Income tax expenses	--	--
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	--	(39,828,477)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	--	--
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	--	(39,828,477)

Mutasi Investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Saldo awal/Beginning balance	1,275,912,935	1,311,758,564
Bagian laba (rugi) bersih/Share in net profit (loss)	--	(35,845,629)
Saldo akhir/Ending balance	1,275,912,935	1,275,912,935

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11,583,980,620	--	--	--	11,583,980,620	Land
Bangunan	84,904,367,705	--	--	--	84,904,367,705	Buildings
Peralatan proyek	146,492,505,612	1,204,500,000	--	--	147,697,005,612	Project equipments
Kendaraan	7,313,849,576	--	--	--	7,313,849,576	Vehicles
Furniture	1,740,245,754	--	--	--	1,740,245,754	Furnitures
Peralatan kantor	2,738,918,659	8,250,450	--	--	2,747,169,109	Office equipments
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	11,374,998,756	82,480,000	--	--	11,457,478,756	Computer and cable network and telecommunication
Kapal penggelar kabel	--	--	--	538,034,962,291	538,034,962,291	Vessel
	266,148,866,682	1,295,230,450	--	538,034,962,291	805,479,059,423	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	7,188,290,098	--	--	--	7,188,290,098	Buildings
Kendaraan	8,268,800,210	--	(2,610,000,000)	--	5,658,800,210	Vehicles
	15,457,090,308	--	(2,610,000,000)	--	12,847,090,308	
Dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	--	--	--	--	--	Buildings
Peralatan proyek	598,170,428,031	--	--	(591,193,757,457)	6,976,670,574	Project equipments
	598,170,428,031	--	--	(591,193,757,457)	6,976,670,574	
Jumlah	879,776,385,021	1,295,230,450	(2,610,000,000)	(53,158,795,166)	825,302,820,305	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	24,616,464,126	1,047,162,554	--	--	25,663,626,680	Buildings
Peralatan proyek	70,959,621,718	2,898,029,986	--	--	73,857,651,704	Project equipments
Kendaraan	6,087,056,368	162,200,809	--	--	6,249,257,177	Vehicles
Furniture	1,584,276,422	19,654,280	--	--	1,603,930,702	Furnitures
Peralatan kantor	2,431,984,131	47,547,957	--	--	2,479,532,088	Office equipments
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	9,763,376,065	169,793,110	--	--	9,933,169,175	Computer and cable network and telecommunication
Kapal penggelar kabel	--	6,725,437,029	--	--	6,725,437,029	Vessel
	115,442,778,830	11,069,825,725	--	--	126,512,604,555	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	1,317,853,185	71,882,901	--	--	1,389,736,086	Buildings
Kendaraan	3,176,260,333	176,837,508	(1,087,500,000)	--	2,265,597,841	Vehicles
	4,494,113,518	248,720,409	(1,087,500,000)	--	3,655,333,927	
Jumlah	119,936,892,348	11,318,546,134	(1,087,500,000)	--	130,167,938,482	Total
Nilai buku	759,839,492,673				695,134,881,823	Book value

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11,583,980,620	--	--	--	11,583,980,620	Land
Bangunan	56,128,000,598	--	--	28,776,367,107	84,904,367,705	Buildings
Peralatan proyek	139,503,886,412	6,988,619,200	--	--	146,492,505,612	Project equipments
Kendaraan	6,880,812,776	433,036,800	--	--	7,313,849,576	Vehicles
Furniture	1,667,603,104	72,642,650	--	--	1,740,245,754	Furnitures
Peralatan kantor	2,679,274,515	59,644,144	--	--	2,738,918,659	Office equipments
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	10,873,830,420	976,311,075	(475,142,739)	--	11,374,998,756	Computer and cable network and telecommunication
	229,317,388,445	8,530,253,869	(475,142,739)	28,776,367,107	266,148,866,682	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	7,188,290,098	--	--	--	7,188,290,098	Buildings
Kendaraan	8,268,800,210	--	--	--	8,268,800,210	Vehicles
	15,457,090,308	--	--	--	15,457,090,308	
Dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	10,231,285,286	18,545,081,821	--	(28,776,367,107)	--	Buildings
Peralatan proyek	472,644,919,982	125,525,508,049	--	--	598,170,428,031	Project equipments
	482,876,205,268	144,070,589,870	--	(28,776,367,107)	598,170,428,031	
Jumlah	727,650,684,021	152,600,843,739	(475,142,739)	--	879,776,385,021	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	21,677,920,490	2,938,543,636	--	--	24,616,464,126	Buildings
Peralatan proyek	59,446,442,595	11,513,179,123	--	--	70,959,621,718	Project equipments
Kendaraan	5,637,470,324	449,586,044	--	--	6,087,056,368	Vehicles
Furniture	1,509,986,196	74,290,226	--	--	1,584,276,422	Furnitures
Peralatan kantor	2,214,360,089	217,624,042	--	--	2,431,984,131	Office equipments
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	9,656,009,466	582,509,338	(475,142,739)	--	9,763,376,065	Computer and cable network and telecommunication
	100,142,189,160	15,775,732,409	(475,142,739)	--	115,442,778,830	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	1,030,321,581	287,531,604	--	--	1,317,853,185	Buildings
Kendaraan	2,257,550,176	918,710,157	--	--	3,176,260,333	Vehicles
	3,287,871,757	1,206,241,761	--	--	4,494,113,518	
Jumlah	103,430,060,917	16,981,974,170	(475,142,739)	--	119,936,892,348	Total
Nilai buku	624,220,623,104				759,839,492,673	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)/Cost of revenue (Notes 32)	3,840,702	3,840,702
Beban usaha (Catatan 33)/Operating expenses (Notes 33)	11,314,705,432	4,057,154,285
Jumlah/Total	11,318,546,134	4,060,994,987

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap Grup berupa bangunan, kendaraan dan kapal penggelar kabel telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp41.544.655.491 dan US\$53.893.033 (31 Desember 2025: Rp44.357.584.609 dan US\$53.893.033).

Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Beberapa aset tetap Grup berupa tanah, bangunan, dan peralatan proyek telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21) serta fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan non-bank (Catatan 22).

14. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026, the Group's fixed assets consisting of buildings, vehicles and project equipment under construction were insured against earthquake, fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp41,544,655,491 and US\$53,893,033 (December 31, 2025: Rp44,357,584,609 and US\$24,879,095).

The insurance companies used by the Company to ensure its assets are third parties and are not affiliated with the Company.

Certain fixed assets of the Group, consisting of land, buildings, and project equipment, have been pledged as collateral for bank loan facilities (Note 21) and loan facilities from non-bank financial institutions (Note 22).

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

31 Maret 2026/ March 31, 2026					
Tidak Diaudit/ Unaudited					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	2,716,672,244	2,740,307,553	(2,716,672,247)	2,740,307,550	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2,490,282,893	683,107,277	(2,716,672,247)	456,717,923	Buildings
Nilai buku	<u>226,389,351</u>			<u>2,283,589,627</u>	Book value
31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	7,138,852,284	2,716,672,244	(7,138,852,284)	2,716,672,244	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	6,912,435,848	2,716,699,329	(7,138,852,284)	2,490,282,893	Buildings
Nilai buku	<u>226,416,436</u>			<u>226,389,351</u>	Book value

Beban penyusutan telah dibebankan ke beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expenses has been charged in operating expenses (Note 33).

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balance of lease liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
PT Meta Epsi Tbk		
Jangka pendek/Short-term	2,740,307,553	1,180,000,000
Jangka panjang/Long-term	--	--
Jumlah/Total	<u>2,740,307,553</u>	<u>1,180,000,000</u>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan adalah sebagai berikut:

**15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

The movements in the lease liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pada awal periode/At the beginning of the period	1,180,000,000	1,416,000,000
Penambahan/Additions	2,740,307,553	2,716,672,244
Beban bunga/Interest expense	--	115,327,756
Pembayaran sewa/Lease payment	(1,180,000,000)	(3,068,000,000)
Pada akhir periode/At the ending of the period	<u>2,740,307,553</u>	<u>1,180,000,000</u>

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	3,491,009,131	--	--	3,491,009,131 Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	3,207,936,539	33,220,096	--	3,241,156,635 Software
Jumlah	<u>283,072,592</u>			<u>249,852,496</u> Total
31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	3,329,180,631	161,828,500	--	3,491,009,131 Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	3,087,698,821	120,237,718	--	3,207,936,539 Software
Jumlah	<u>241,481,810</u>			<u>283,072,592</u> Total

Beban amortisasi telah dibebankan ke beban usaha (Catatan 33).

Amortization expenses has been charged in operating expenses (Note 33).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS PAYABLE

Details of account payables by vendor name are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pihak Berelasi (Catatan 36)/Related Parties (Note 36)		
Rupiah/Rupiah		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	197,345,835	4,557,034,796
PT Gema Lintas Benua	--	1,041,647,199
Subjumlah/Subtotal	197,345,835	5,598,681,995
Pihak Ketiga/Third Parties:		
Rupiah/Rupiah		
PT Parsaoran Global Datatrans	1,300,224,894	1,219,794,294
PT Graha Sumber Prima Elektronik	549,656,473	--
PT Team Geosolution	411,224,486	--
PT Buana Inovasi Telekomunikasi	424,020,000	--
PT Pakkodian	--	6,401,368,369
PT Communication Cable System Indonesia	--	1,609,500,800
Rasul & Rekan	--	132,653,061
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 400 Juta)/ Others (below IDR 400 Million each)	3,078,931,839	6,101,765,858
	5,764,057,692	15,465,082,382
Dolar AS/US Dollar		
Aimix Group Co. Ltd	1,699,305	1,678,200
Lainnya/Others	--	3,813,409
	1,699,305	5,491,609
Subjumlah/Subtotal	5,765,756,997	15,470,573,991
Jumlah/Total	5,963,102,832	21,069,255,986

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Rupiah/Rupiah	5,961,403,527	21,063,764,377
Dolar AS/US Dollar	1,699,305	5,491,609
Jumlah/Total	5,963,102,832	21,069,255,986

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Belum jatuh tempo/*Current*
Telah jatuh tempo/*Overdue*:
1 - 30 hari/*31 - 60 days*
31 - 60 hari/*31 - 60 days*
61 - 90 hari/*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari/*More than 90 days*

Jumlah/Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

18. AKRUAL

Biaya Proyek/*Project expenses*
Operasional/*Operational*
Penerimaan barang/*Good receipt*
Bunga obligasi/*Bond interest*

Jumlah/Total

Akrual biaya proyek merupakan biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan proyek yang telah dilaksanakan.

Akrual penerimaan barang merupakan kewajiban atas penerimaan barang yang sampai tanggal neraca belum ditagihkan oleh vendor.

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Aging of accounts payable are as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
2,907,553,008	6,639,507,173
701,772,243	3,275,555,127
767,397,086	2,031,153,851
200,369,614	648,979,734
1,386,010,881	8,474,060,101
5,963,102,832	21,069,255,986

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 38.

18. ACCRUALS

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
283,634,894,935	248,155,137,921
19,944,671,581	18,545,505,438
17,384,870,366	3,948,421,871
--	3,045,000,000
320,964,436,882	273,694,065,230

Project cost accruals represent accrued costs related to projects that have been implemented.

Accrual for goods received represents liabilities for goods received that have not been invoiced by the vendor as of the balance sheet date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related party (Note 36)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7,134,379,357	49,493,361,357
Pihak ketiga/Third parties:		
Telekom Malaysia Berhad	5,424,835,285	958,386,589
PT Supra Primatama Nusantara	5,016,996,665	2,681,456,667
PT Link Net Tbk	4,222,676,627	6,030,279,962
PT Persaoran Global Datatrans	2,740,699,992	3,091,049,993
PT Mega Akses Persada	1,818,666,647	2,571,736,649
PT XLSmart Telecom Indonesia	1,080,000,000	1,890,000,000
PT Remala Abadi	--	40,425,150,000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 miliar)/ Others (below IDR 1 billion each)	857,846,287	1,139,471,238
Jumlah/Total	28,296,100,860	108,280,892,455

Liabilitas kontrak merupakan dari penerimaan uang muka pelanggan atas pekerjaan yang belum dilaksanakan Grup pada tanggal laporan keuangan.

Contract liabilities arise from customer advance payments for work that has not yet been performed by the Group as of the financial reporting date.

Liabilitas kontrak akan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi kewajiban pekerjaan atau ketika pekerjaan atau jasa telah selesai diberikan kepada pelanggan.

Contract liabilities will be recognized as revenue when the Group has fulfilled its performance obligations or when the work or services have been fully rendered to the customer.

Liabilitas kontrak berdasarkan jenis kontrak pendapatan adalah sebagai berikut:

Contract liabilities by type of revenue contract are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/ Construction of fiber optic cable	6,978,129,358	49,136,361,358
Penjualan kabel serat optik/Sales of fiber optic cable system	--	40,425,150,000
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ Fiber optic cable system maintenance and manage services	21,317,971,502	18,719,381,097
Jumlah/Total	28,296,100,860	108,280,892,455

Liabilitas kontrak pembangunan infrastruktur kabel serat optik didominasi uang muka pendapatan atas pekerjaan pengeluaran kabel SKKL Rising 8 milik Moratel. Liabilitas kontrak telah direalisasikan menjadi pendapatan sebesar progress pekerjaan pengeluaran kabel pada 31 Maret 2026.

Contract liabilities related to the construction of fiber optic cable infrastructure mainly consist of advance receipts from revenue for the cable deployment works of Moratel's SKKL Rising 8 project. These contract liabilities has recognized as revenue based on progress of cable laying work as of March 31, 2026.

Liabilitas kontrak sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik direalisasikan dalam jangka waktu 1-12 bulan sesuai dengan periode kontrak yang telah dibayarkan.

Contract liabilities related to fiber-optic cable system maintenance and management services are realized over a period of 1-12 months, in accordance with the contract period that has been paid.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN

20. FINANCING LIABILITIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pihak ketiga/Third parties:		
PT Bank Central Asia Tbk	1,906,674,088	2,082,356,799
PT Mandiri Tunas Finance	558,172,251	1,304,954,512
PT Toyota Astra Financial Services	374,654,358	562,524,262
PT Maybank Indonesia Finance	99,863,248	121,262,509
Jumlah/Total	2,939,363,945	4,071,098,082
Bagian lancar/Current portion	1,449,812,625	1,927,207,373
Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,489,551,320	2,143,890,709

PT Maybank Indonesia Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp427.985.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

PT Maybank Indonesia Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

PT BCA Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle in 2021 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Pada bulan April 2024 Anak Perusahaan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In April 2024, The Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Bank Central Asia Tbk

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka Waktu	84 Bulan/Month
Suku Bunga	8,58% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

PT Bank Central Asia Tbk

a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:*

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp2.340.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	9,75% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp134.546.712
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	12,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Pada bulan Agustus 2024, entitas anak PT Jejaring Mitra Persada telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In August 2024, the Subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	11,17% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (continued)

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- c. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- d. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- d. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp1.194.200.000
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	3,55 % p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp915.670.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,15% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- c. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp478.082.520
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,10 % p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pinjaman bank - jangka pendek/Short-term bank loan:		
PT UOB Indonesia	29,755,983,599	2,112,835,217
Pinjaman bank - jangka panjang/Long-term bank loan:		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	219,598,224,826	233,602,082,237
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ Current maturities of long-term bank loan:	14,003,857,410	56,015,429,641
Bagian jangka panjang/Non-current portion	205,594,367,416	177,586,652,596

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 32, tertanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), di Jakarta yang telah dirubah dengan Perubahan Ke 1 Atas Perjanjian Kredit, Nomor 027/APK/I/2023, tertanggal 31 Januari 2023, tentang Fasilitas Kredit Investasi:

The Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have signed the Deed of Credit Agreement No. 32, dated August 30, 2022 made before Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), Notary in Jakarta which has been amended by the 1st Amendment to the Credit Agreement, Number 027/APK/I/2023, dated January 31, 2023, regarding the Investment Credit Facility:

- a) Jenis Fasilitas: Kredit Investasi (KI) / Fasilitas Langsung/ Non-Revolving.
- b) Tujuan Penggunaan: Pembiayaan pembelian subsea equipment.
- c) Jumlah Fasilitas Kredit: Rp.105.000.000.000,- dengan ketentuan bahwa jumlah hutang (outstanding) fasilitas ini ditambah dengan fasilitas Letter of Credit tidak boleh melampaui Rp.105.000.000.000.
- d) Jangka Waktu Fasilitas Kredit: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027, termasuk Availability Period (AP) selama 19 (sembilan belas) bulan dan Grace Period selama 12 (dua belas) bulan.
- e) Jatuh Tempo Fasilitas Kredit: Sampai dengan tanggal 30 Agustus 2027.
- f) Jangka Waktu Penarikan : Sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai 31 Maret 2024.
- g) Bunga: 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2023, sejak pencairan pertama selanjutnya berlaku suku bunga 8,5% (sembilan persen) per tahun floating rate.
- h) Jadwal Pembayaran Kembali: Pembayaran bunga dan pokok hutang dibayarkan setiap bulannya sesuai dengan daftar angsuran.
- i) Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:
 - 1) Piutang yang ada yang akan ada, yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp105.000.000.000;
 - 2) Corporate Guarantee dari PT Jejaring Mitra Persada ("JMP");
 - 3) Corporate Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI");
 - 4) Margin deposit 30% dari L/C sight yang dibuka;

- a) Type of Facility: Investment Credit (KI) / Direct Facility / Non-Revolving.
- b) Purpose of Use: Financing the purchase of subsea equipment.
- c) Total Credit Facility: Rp105,000,000,000, provided that the outstanding amount of this facility plus the Letter of Credit facility may not exceed Rp105,000,000,000
- d) Term of Credit Facility: 60 (sixty) months from August 30, 2022 to August 30, 2027 including an Availability Period (AP) for 19 (nineteen) months and a Grace Period for 12 (twelve) months.
- e) Maturity of Credit Facility: Until August 30, 2027.
- f) Withdrawal Period: From August 30, 2022 to March 31, 2024.
- g) Interest: 8.25% (eight-point two five percent) per year up to July 14, 2023, from the first disbursement thereafter an interest rate of 8,5% (nine percent) per year floating rate applies.
- h) Repayment Schedule: Payment of interest and principal payable every month according to the list of installments.
- i) This facility is secured by the following collateral:
 - 1) Existing and future receivables, to be pledged under fiduciary security amounting to Rp105,000,000,000;
 - 2) Corporate guarantee from PT Jejaring Mitra Persada ("JMP");
 - 3) Corporate guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI");
 - 4) Margin deposit of 30% from the L/C sight opened;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(lanjutan)**

- 5) Mesin, peralatan dan perlengkapan yaitu subsea equipment yang dibiayai dengan fasilitas ini, yang dibebankan fidusia sebesar Rp 105.000.000.000; dan
- 6) Jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 10 November 2025 yang dibuat dihadapan Setiawan S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") telah menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai 80 Milliar dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) senilai 168 Milliar.

Fasilitasi pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2031. Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- 1) Tiga bidang tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur dengan nomor SHGB 360 seluas 4.505 m², SHGB No. 00407 seluas 79 m² dan SHGB NIB: 09.04.000019004.0 (dahulu SHGB No. 464) seluas 218 m²;
- 2) Kapal Bentang Bahari
- 3) Peralatan yang berada di kapal bentang bahari; senilai Rp 218 Milliar; dan
- 4) Corporate Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dan PT Jejaring Mitra Persada ("JMP").

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, Peseoran diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan dan persyaratan berikut:

- i. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank CCB apabila terdapat pembiayaan/utang baru dari bank lain;
- ii. Perusahaan wajib memberitahukan dan memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CCB apabila Perseroan melakukan pembagian dan/atau pembayaran dividen melebihi 25% dari laba bersih.
- iii. Seluruh jaminan yang diagunkan wajib diasuransikan;
- iv. Memenuhi rasio keuangan berikut:
 - *Leverage* > 2.0 X
 - *Current Ratio* > 1,2 X
 - *Interest Coverage Ratio* > 2,5 X
 - *Debt Service Coverage Ratio* >1,25 X;
- v. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan perubahan kegiatan usaha utama, melakukan penggabungan usaha, akuisisi dan reorganisasi serta mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset yang telah diagunkan kepada bank lain.

21. BANK LOAN (continued)

**Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(continued)**

- 5) *Machinery, equipment, and tools, namely subsea equipment financed through this facility, pledged under fiduciary security amounting to Rp105,000,000,000; and*
- 6) *Other collateral that has been and/or will be provided by the Company.*

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 10, 2025, executed before Setiawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") signed an Investment Credit Facility in the amount of Rp80 billion and an Instalment Loan (IL) Facility in the amount of Rp168 billion.

This loan facility bears interest at a rate of 8% per annum and will mature on 10 May 2031. The facility is secured by the following collateral:

- 1) *Three parcels of land and buildings located in Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta, under SHGB No. 360 covering an area of 4,505 m², SHGB No. 00407 covering an area of 79 m², and SHGB NIB: 09.04.000019004.0 (formerly SHGB No. 464) covering an area of 218 m²;*
- 2) *The vessel Bentang Bahari;*
- 3) *Equipment located on board the vessel Bentang Bahari, with a total value of Rp218 billion; and*
- 4) *Corporate guarantees from PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") and PT Jejaring Mitra Persada ("JMP").*

In relation to this loan facility, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- i. *The Company shall notify Bank CCB of any new financing/indebtedness obtained from other banks;*
- ii. *The Company shall notify and obtain prior written approval from Bank CCB if the Company declares and/or distributes dividends exceeding 25% of its net profit;*
- iii. *Il pledged collateral shall be insured;*
- iv. *The Company shall maintain the following financial ratios:*
 - *Leverage* > 2.0 X
 - *Current Ratio* > 1,2 X
 - *Interest Coverage Ratio* > 2,5 X
 - *Debt Service Coverage Ratio* >1,25 X;
- v. *The Company shall not change its principal business activities, undertake any merger, acquisition, or corporate reorganization, or act as a guarantor or pledge assets that have been pledged to Bank CCB in favor of other banks.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2023, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani perjanjian Fasilitas *Revolving Credit Facility* ("RCF") dengan jumlah pokok Rp28.500.000.000 dan Fasilitas *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan jumlah pokok Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja TMI. Fasilitas ini dikenakan bunga 9,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2024 yang diperpanjang hingga 26 Juli 2026 serta dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- 1) SHMSRS No. 51 dan No. 52, Apartemen Cervino Village Lantai 2 No. 02 unit A-L dan unit M-N atas nama PT Pakkodian yang telah ada Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan Perusahaan dan *developer*;
- 2) Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berada di beberapa lokasi di Provinsi Bangka Belitung yaitu SHGB No. 372 di Kenanga Sungaliat, SHGB No. 00001 di Guntung dan SHGB No. 16 di Toboali, Bangka Selatan;
- 3) Tanah dan bangunan, SHGB No. 4137 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Pademangan, Jakarta Utara;
- 4) Tanah dan bangunan, SHGB No. 00384 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tanjung Uban, Bintan Utara, Kepulauan Riau; dan
- 5) Jaminan tunai berupa *Current Account Savings Account* ("CASA") atau *Time Deposit* ("TD") atas nama TMI dengan nilai penjaminan Rp3.000.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank UOB Indonesia

On July 20, 2023, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") and PT Bank UOB Indonesia entered a *Revolving Credit Facility* ("RCF") agreement with a principal amount of Rp28,500,000,000 and a *Clean Trust Receipt* ("CTR") Facility with a principal amount of Rp10,000,000,000.

These facilities are used to support TMI's working capital requirements. The facilities bear interest at 9.5% per annum and were originally due on July 26, 2024, but have been extended until July 26, 2026, and are secured by the following collateral:

- 1) SHMSRS No. 51 and No. 52, Cervino Village Apartment, 2nd Floor, Units A-L and M-N, under the name of PT Pakkodian, which are subject to a *Sale and Purchase Binding Agreement* ("PPJB") with the Company and the developer;
- 2) Land and buildings owned by the Company located in several areas within the Province of Bangka Belitung, namely SHGB No. 372 in Kenanga Sungaliat, SHGB No. 00001 in Guntung, and SHGB No. 16 in Toboali, South Bangka;
- 3) Land and building, SHGB No. 4137 under the name of the Company, located in Ancol, Pademangan, North Jakarta;
- 4) Land and building, SHGB No. 00384 under the name of the Company, located in Tanjung Uban, North Bintan, Riau Islands; and
- 5) Cash collateral in the form of a *Current Account Savings Account* ("CASA") or *Time Deposit* ("TD") under the name of TMI, with a guarantee value of Rp3,000,000,000.

**22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN
NON-BANK**

Pinjaman jangka pendek/Short-term loan:

PT Indonesia Infrastruktur Finance

Pinjaman jangka panjang/Long-term loan:

PT Indonesia Infrastruktur Finance

Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/
Current maturities of long term loan:

Bagian jangka panjang/Non-current portion

22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited		
	58,582,812,000	83,097,308,400
	271,432,500,000	311,250,000,000
	146,932,500,000	166,000,000,000
	124,500,000,000	145,250,000,000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN
NON-BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. No. PF.01/IV/IIF-TL/2023 tanggal 5 April 2023 yang telah diamandemen pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak (TMI dan JMP), PT Indonesia Infrastruktur Finance sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan nilai fasilitas Rp500.000.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Tranche A sebesar Rp415.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp85.000.000.000.

Fasilitas Tranche A akan digunakan Perusahaan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) Obligasi Ketrosden Triasmitra Seri A, sedangkan Fasilitas Tranche B akan digunakan TMI untuk kebutuhan modal kerja dan tujuan umum atau operasional.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,75% dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2027. Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- 1) Dokumen jaminan fidusia atas Benda bergerak/Aset tetap dan Persediaan milik JMP berupa aset telekomunikasi;
- 2) Dokumen jaminan fidusia atas piutang usaha JMP dan TMI sehubungan dengan Proyek Rising 8;
- 3) Dokumen jaminan fidusia atas piutang usaha TMI (selain Proyek Rising 8) sehubungan dengan aktivitas pengelolaan dan pemeliharaan kabel serat optik.
- 4) Dokumen jaminan gadai rekening;
- 5) Tanah dan bangunan, SHGB No. 1616 atas nama JMP yang berlokasi di Jember, Jawa Timur;
- 6) Tanah dan bangunan, SHGB No. 367 atas nama TMI yang berlokasi di Lumajang, Jawa Timur;
- 7) Persediaan kabel serat optik milik Grup yaitu kabel fiber optik Batam – Singapura, kabel fiber optik Jayabaya dan kabel fiber optik Dumai-Medan;
- 8) Aset tetap milik Perusahaan yaitu CT ROV-2.

**22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
(continued)**

Based on Loan Agreement No. PF.01/IV/IIF-TL/2023 dated April 5, 2023, as amended on December 12, 2023, the Company and its subsidiaries (TMI and JMP), together with PT Indonesia Infrastructure Finance as the lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee, entered into a Senior Term Loan Facility Agreement with a total facility amount of Rp500,000,000,000, consisting of Tranche A Facility amounting to Rp415,000,000,000 and Tranche B Facility amounting to Rp85,000,000,000.

The Tranche A Facility will be used by the Company for the repayment (*refinancing*) of Ketrosden Triasmitra Bonds Series A, while the Tranche B Facility will be used by TMI for working capital and general or operational purposes.

The facilities bear interest at 8.75% per annum and will mature on December 20, 2027. These facilities are secured by the following collateral:

- 1) Fiduciary security documents over movable property/fixed assets and inventories owned by JMP, consisting of telecommunication assets;
- 2) Fiduciary security documents over trade receivables of JMP and TMI related to the Rising 8 Project;
- 3) Fiduciary security documents over trade receivables of TMI (other than the Rising 8 Project) related to fiber optic cable management and maintenance activities;
- 4) Pledge of account documents;
- 5) Land and building, SHGB No. 1616 under the name of JMP, located in Jember, East Java;
- 6) Land and building, SHGB No. 367 under the name of TMI, located in Lumajang, East Java;
- 7) Inventories of fiber optic cables owned by the Group, namely Batam–Singapore fiber optic cable, Jayabaya fiber optic cable, and Dumai–Medan fiber optic cable;
- 8) Fixed assets owned by the Company, namely CT ROV-2;

23. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi/*Bonds payable*
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi/
Unamortized bonds issuance cost
Jumlah, neto/Total, net
Biaya emisi obligasi/*Bonds issuance costs*
Dikurangi:/Less:
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortization*
**Biaya emisi obligasi belum diamortisasi/
Unamortized bonds issuance costs**

23. BONDS PAYABLE

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
--	168,000,000,000
--	(211,516)
--	167,999,788,484
--	5,174,183,130
--	(5,173,971,614)
--	211,516

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan telah jatuh tempo dan telah dibayar pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) EBITDA terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;

23. BONDS PAYABLE (continued)

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consists of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, with an interest rate of 6.8% per annum, period of 3 years, matured and paid on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be used to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. If the Company has bought back part or all the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold later and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year-end audited financial statement (December) as follows:

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty-five);
- (2) Minimum EBITDA to interest expense is 1.5 (one point five) times;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219 (revisi 2013), Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/*Present Value of post-employment benefit obligations*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini/*Current service cost*
Biaya bunga/*Interest cost*

Jumlah/Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Saldo awal/*Beginning balance*
Beban tahun berjalan/*Current year expense*
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan/
Post-employment benefit payment during the period
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui/
Unrecognized gain (loss) actuarial

Saldo akhir/Ending balance

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 yang dilakukan oleh Marcel Pryadarshi Soepeno.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No.11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 219 (revised 2013), the Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited
14,496,312,843	14,496,312,843

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited
--	--
--	--
--	--

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited
11,986,300,591	11,986,300,591
2,726,397,107	2,726,397,107
(308,910,012)	(308,910,012)
92,525,157	92,525,157
14,496,312,843	14,496,312,843

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2025 conducted by Marcel Pryadarshi Soepeno.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- a. **Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. **Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- a. **Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- b. **Salary Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Perusahaan/The Company

Pajak Penghasilan:/Income Taxes:
Pasal 4(2)/Article 4(2)

Subjumlah/Subtotal

Entitas Anak/Subsidiaries

Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax
Pajak Penghasilan:/Income Taxes:
Pasal 4(2)/Article 4(2)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited		
	1,313,558,577	1,313,558,577
	1,313,558,577	1,313,558,577
	22,787,604,758	22,590,835,642
	1,285,289,016	2,372,329,062
	24,072,893,774	24,963,164,704
	25,386,452,351	26,276,723,281

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Perusahaan/The Company

Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax
Pajak Penghasilan/Income Taxes:
Pasal 21/Article 21
Pasal 23/Article 23
Pasal 4(2)/Article 4(2)

Subjumlah/Subtotal

Entitas Anak/Subsidiaries

Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax
Pajak Penghasilan/Income Taxes:
Pasal 21/Article 21
Pasal 23/Article 23
Pasal 15/Article 15
Pasal 4(2)/Article 4(2)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

c. Administrasi Pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan/The Company		
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	599,993,798	375,975,083
Pajak Penghasilan/Income Taxes:		
Pasal 21/Article 21	730,257,487	410,469,083
Pasal 23/Article 23	10,238,255	87,316,738
Pasal 4(2)/Article 4(2)	56,172,489	464,663,148
Subjumlah/Subtotal	1,396,662,029	1,338,424,052
Entitas Anak/Subsidiaries		
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1,124,646,698	1,421,952,748
Pajak Penghasilan/Income Taxes:		
Pasal 21/Article 21	517,957,240	510,478,227
Pasal 23/Article 23	36,707,248	1,508,920,952
Pasal 15/Article 15	88,830,000	--
Pasal 4(2)/Article 4(2)	87,546,038	24,309,861
Subjumlah/Subtotal	1,855,687,224	3,465,661,788
Jumlah/Total	3,252,349,253	4,804,085,840

c. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

26. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 22 November 2022. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 22, 2022. The Company's shareholders as at March 31, 2026 and December 31, 2025 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up Capital
31 Maret/March 31, 2026			
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1,606,165,931	56.53%	160,616,593,100
PT Gema Lintas Benua	511,173,287	17.99%	51,117,328,700
PT Bahtera Bintang Nusantara	800	0.00%	80,000
Tn./Mr. Petrus Sartono (Komisaris utama/President commissioner)	28,313,624	1.00%	2,831,362,400
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	695,609,196	24.48%	69,560,919,600
Jumlah/Total	2,841,262,838	100.00%	284,126,283,800

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up Capital
31 Desember/December 31, 2025			
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1,606,165,931	56.53%	160,616,593,100
PT Gema Lintas Benua	568,252,587	20.00%	56,825,258,700
PT Bahtera Bintang Nusantara	800	0.00%	80,000
Tn./Mr. Petrus Sartono (Komisaris utama/President commissioner)	28,313,624	1.00%	2,831,362,400
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	638,529,896	22.47%	63,852,989,600
Jumlah/Total	2,841,262,838	100.00%	284,126,283,800

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penjualan saham ke masyarakat umum sebanyak 426.200.000 saham dengan nilai penawaran perdana Rp300 per saham/ <i>The public offering consists of 426,200,000 shares at an initial offering price of IDR 300 per share.</i>	127,860,000,000	127,860,000,000
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham/ <i>Par value Rp 100 per share</i>	(42,620,000,000)	(42,620,000,000)
	85,240,000,000	85,240,000,000
Biaya emisi saham/Stock issuance cost	(2,983,492,675)	(2,983,492,675)
Jumlah tambahan modal disetor dari agio saham/ Total additional paid-in capital from share premium	82,256,507,325	82,256,507,325
Pengampunan pajak/Tax amnesty	33,715,457,773	33,715,457,773
Perubahan porsi kepemilikan pada entitas anak/ <i>Changes in ownership portion in subsidiary</i>	162,993,335	162,993,335
Jumlah/Total	116,134,958,433	116,134,958,433

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.
- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.

- *In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.*
- *In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty (lanjutan)

- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

Agio Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty (continued)

- *In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.*
- *In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on SKPP No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.*

Paid in Capital in-Excess of Par Value

On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300, - (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty-seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA

Mutasi saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at Januari 1, 2024	--	537,909,012,046	537,909,012,046
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity</i>	--	84,887,129,781	84,887,129,781
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	--	622,796,141,827	622,796,141,827
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity</i>	--	16,739,067,293	16,739,067,293
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025/ Balance as at March 31, 2025	--	639,535,209,120	639,535,209,120
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	--	622,796,141,827	622,796,141,827
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity</i>	--	138,477,958,759	138,477,958,759
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	--	761,274,100,586	761,274,100,586
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity</i>	--	45,314,503,278	45,314,503,278
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026/ Balance as at March 31, 2026	--	806,588,603,864	806,588,603,864

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2,155,316,424	2,155,316,424
Tn/Mr. Petrus Sartono	10,197,579	9,620,571
Tn/Mr. Dani Samsul Ependi	961,459	907,804
Jumlah/Total	2,166,475,462	2,165,844,799

28. RETAINED EARNINGS

The changes in retained earnings for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total
--	537,909,012,046	537,909,012,046
--	84,887,129,781	84,887,129,781
--	622,796,141,827	622,796,141,827
--	16,739,067,293	16,739,067,293
--	639,535,209,120	639,535,209,120
--	622,796,141,827	622,796,141,827
--	138,477,958,759	138,477,958,759
--	761,274,100,586	761,274,100,586
--	45,314,503,278	45,314,503,278
--	806,588,603,864	806,588,603,864

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak Diaudit/ Unaudited	
2,155,316,424	2,155,316,424
10,197,579	9,620,571
961,459	907,804
2,166,475,462	2,165,844,799

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Profit attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba
per saham dasar/*Weighted average number of ordinary
shares for computation basic earnings per share*
Laba per saham/*Earnings per share*

30. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the following:

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
45,314,503,278	16,739,067,293
2,841,262,838	2,841,262,838
15.95	5.89

31. PENDAPATAN

Penjualan sistem kabel serat optik/*Sales of fiber optic cable system*
- Dasar laut/*Submarine*
- Darat/*Terrestrial*
Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/
Construction of fiber optic cable
- Dasar laut/*Submarine*
- Darat/*Terrestrial*
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/
Fiber optic cable system maintenance and manage services

Jumlah/*Total*

31. REVENUES

31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
175,337,482,000	35,217,119,355
5,700,113,000	36,896,154,200
--	--
--	--
48,771,231,211	43,460,637,039
229,808,826,211	115,573,910,594

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (lanjutan)

31. REVENUES (continued)

Rincian pendapatan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of revenue from the sale of fiber optic cable systems by customer are as:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Pihak berelasi/Related party:		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	44,244,532,000	1,204,200,000
Pihak ketiga/Third parties :		
PT Remala Abadi	60,135,738,000	--
PT Iforte Solusi Infotek	31,458,725,000	11,707,447,500
PT Mega Akses Persada	21,353,137,000	22,309,671,855
PT Pusat Fiber Indonesia	17,656,650,000	--
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	3,021,638,000	--
PT Aplikanusa Lintasarta	2,717,175,000	2,727,175,000
PT Solnet Indonesia	330,000,000	31,693,760,000
PT Medinusa Permana	120,000,000	603,200,000
PT Trans Indonesia Superkoridor	--	1,867,819,200
Jumlah/Total	181,037,595,000	72,113,273,555

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel fiber optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of revenue from maintenance and management of fiber optic cable systems by customer are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Pihak berelasi/Related party:		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8,358,599,510	5,071,533,968
Pihak ketiga/Third parties :		
PT Mega Akses Persada	6,785,877,482	6,290,855,482
PT Palapa Ring Barat	5,900,000,001	5,900,000,001
PT Link Net Tbk	4,650,970,002	4,074,180,003
PT Parsaoran Global Datatrans	3,996,700,001	3,582,200,001
PT Indosat Tbk	3,841,133,598	3,782,910,539
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	2,811,316,623	2,813,499,999
PT Supra Primatama Nusantara	2,552,469,527	1,355,075,001
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	1,718,124,999	--
PT Iforte Solusi Infotek	1,658,794,400	1,601,794,401
Telekom Malaysia Berhad	1,451,547,304	1,394,659,352
PT Global Inti Corporatama	1,422,077,500	932,477,199
PT Trans Indonesia Superkoridor	1,181,900,850	1,031,250,000
Vocus Pty. Ltd.	668,390,625	752,565,000
PT XL Axiata Tbk	310,500,000	2,523,600,001
PT Nap Info Lintas Nusa	300,000,000	300,000,000
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	1,007,469,999
<i>Lainnya/ Others</i>	1,162,828,789	1,046,566,093
Jumlah/Total	48,771,231,211	43,460,637,039

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Biaya pokok penjualan sistem kabel serat optik/ <i>Cost of sales for fiber optic cable system</i>		
- Dasar laut/Submarine	109,242,574,378	16,421,074,253
- Darat/Terrestrial	2,096,817,375	17,502,043,604
Biaya pembangunan infrastruktur sistem kabel serat optik - Darat/ <i>Fiber optic cable system infrastructure construction - Terrestrial</i>		
- Dasar laut/Submarine	--	--
- Darat/Terrestrial	--	--
Biaya pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ <i>Cost of fiber optic cable system maintenance and manage services</i>	22,530,590,070	17,084,259,680
Jumlah/Total	133,869,981,823	51,007,377,537

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Biaya karyawan/Employee expenses	19,568,760,622	15,634,439,279
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)/ <i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)</i>	4,622,488,485	4,080,260,100
Jasa profesional/Professional fees	2,866,070,685	1,203,012,947
Asuransi/Insurance	986,524,483	792,244,419
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)/ <i>Depreciation right of use assets (Notes 15)</i>	683,107,280	679,195,143
Transportasi dan perjalanan dinas/Transportation and bussines travel	371,090,679	1,154,125,720
Utilitas/Utilities	297,619,366	307,132,798
Biaya kantor/Office expenses	196,740,364	143,218,393
Sewa/Rent	175,246,496	327,918,368
Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and maintenance	150,101,975	156,685,644
Biaya entertain/Entertainment	80,683,400	117,871,000
Beban penjualan/Selling expenses	20,332,395	144,161,498
Jumlah/Total	30,018,766,230	24,740,265,309

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Beban bunga/Interest expenses:		
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ <i>Loan dari non-bank financial institution</i>	8,829,450,070	10,419,667,221
Obligasi/Bonds	--	3,045,000,000
Pinjaman bank/Bank loans	4,982,062,360	2,843,990,721
Liabilitas pembiayaan/Financing liabilities	227,835,883	157,716,614
Liabilitas sewa/Lease liabilities	28,925,961	36,299,942
Amortisasi biaya emisi obligasi/Bonds Issuance cost amortization	--	68,682,612
Jumlah/Total	14,068,274,274	16,571,357,110

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
<u>Pendapatan lain-lain:/Other income:</u>		
Pemulihan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)/Recovery of impairment losses of gross amount due from customers (Note 8)	896,205,873	1,695,904,637
Pendapatan bunga dari piutang lain-lain/ Interest income from other receivables	508,370,758	1,783,685,317
Bunga bank/Bank interest	952,896,327	368,981,963
Laba pelepasan aset tetap/Gain on fixed asset disposal	--	--
Lain-lain/Others	--	142,219,752
	2,357,472,958	3,990,791,669
<u>Beban lain-lain:/Other expenses:</u>		
Pajak lainnya/Other taxes	781,441,436	481,126,608
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)/ Impairment allowance of other receivables (Note 9)	423,026,524	942,691,444
Biaya administrasi efek/Securities administrative expenses	263,333,333	981,500,000
Penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 8)/ Impairment of gross amount due from customer (Note 8)	--	2,300,315,035
Administrasi bank/Bank administration	90,804,831	104,159,010
Rugi pelepasan aset tetap/Loss on fixed asset disposal	472,500,000	--
Lain-lain/Others	90,741,774	47,037,959
	2,121,847,898	4,856,830,056
Jumlah, neto/ Total, net	235,625,060	(866,038,387)

Pendapatan lain-lain – lainnya terdiri dari pendapatan atau keuntungan yang tidak dapat dikategorikan sebagai pendapatan usaha Grup, diantaranya pendapatan sewa, penyesuaian liabilitas dan keuntungan lainnya.

Other income – others consist of income or gains that cannot be classified as the Group's operating revenue, including rental income, liability adjustments and other gains.

Beban Lain-lain – lainnya merupakan biaya-biaya yang tidak termasuk dalam kategori beban usaha utama Grup dan nilainya tidak material antara lain bea masuk, biaya angkut dan biaya support material atau peralatan yang bernilai rendah.

Other expenses – others represent costs that are not included in the Group's main operating expenses and are immaterial in amount, such as import duties, freight charges, and support costs for low-value materials or equipment.

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.53% of the Company's shares.

Entitas induk utama Group yaitu PT Bahtera Bintang Nusantara secara tidak langsung melalui kepemilikan saham 88,7% pada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

The ultimate parent of the Group is PT Bahtera Bintang Nusantara indirectly through share ownership of 88.7% in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bahtera Bintang Nusantara	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan utang usaha/Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ Compensation, Remuneration, and Loans

Saldo transaksi kepada pihak berelasi pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances of transactions with related parties as of and for the period ended March 31, 2026 and 2025 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Piutang usaha (Catatan 7)/Account receivables (Notes 7)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8,296,285,163	4,668,964,025
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	0.38%	0.20%
<u>Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)/ Gross amount due from customers (Note 8)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	11,994,994,032	67,569,629,230
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	0.55%	2.82%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 9)/Other receivables (Notes 9)</u>		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	24,173,269,216	23,958,835,145
PT Bahtera Bintang Nusantara	6,254,692,596	6,185,755,909
Terawave Pte. Ltd.	4,147,441,746	4,095,943,433
Jumlah/Total	34,575,403,558	34,240,534,487
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	1.59%	1.43%

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Utang usaha (Catatan 17)/Trade payables (Notes 17)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	197,345,835	4,557,034,796
PT Gema Lintas Benua	--	1,041,647,199
Jumlah/Total	197,345,835	5,598,681,995
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ As a percentage of total consolidated liabilities	0.02%	0.46%
<u>Akrua (Catatan 18)/Accruals (Notes 18)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	--	231,524,564,265
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ As a percentage of total consolidated liabilities	0.00%	18.89%
<u>Liabilitas kontrak (Catatan 19)/Contract liabilities (Notes 19)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7,134,379,357	49,493,361,357
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ As a percentage of total consolidated liabilities	0.74%	4.04%
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
<u>Pendapatan (Catatan 31)/Revenue (Notes 31)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	52,603,131,510	6,275,733,968
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian/ As a percentage of consolidated revenues	22.89%	5.43%

Saldo dan transaksi dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") merupakan transaksi konstruksi dan penjualan kabel serat optik beserta jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel fiber optik.

The balances and transactions with PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") represent construction and fiber optic cable sales transactions, as well as fiber optic cable system management and maintenance services.

Transaksi pendapatan dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga

Revenue transactions with related parties are conducted under terms and conditions like those applied to transactions with third parties.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Remunerasi/Remuneration	2,360,000,000	9,620,000,000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)					
	Dolar AS/ US Dollar	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Euro	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	86,717	1,455,288,339	--	--	Cash and cash equivalents
Aset yang dibatasi penggunaannya	6,525	109,495,755	--	--	Restricted assets
Piutang usaha	352,639	5,917,996,000	--	--	Account receivables
Piutang lain-lain	247,136	4,147,441,746	--	--	Other receivables
Jumlah	693,018	11,630,221,840	--	--	Total
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	101	1,699,305	--	--	Accounts payable
Bersih	692,916	11,628,522,535	--	--	Net
31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Dolar AS/ US Dollar	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Euro	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	99,981	1,677,880,639	--	--	Cash and cash equivalents
Aset yang dibatasi penggunaannya	6,393	107,287,327	--	--	Restricted assets
Piutang usaha	16,561	277,926,702	--	--	Account receivables
Piutang lain-lain	244,068	4,095,943,433	--	--	Other receivables
Jumlah	367,003	6,159,038,101	--	--	Total
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	327	5,491,609	--	--	Accounts payable
Bersih	366,675	6,153,546,492	--	--	Net

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

To effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken to manage the financial risks faced by the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

The main guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.

(i) Risiko Kredit

(i) Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Financial Asset Credit Quality

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of either non-due or nonimpaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)				
	Belum jatuh tempo/Not yet due	Jatuh tempo/Due to		Jumlah/Total	
		0-90 Hari/ 0-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	25,531,833,088	--	--	25,531,833,088	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	23,000,000,000	--	--	23,000,000,000	Short term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	1,761,400,405	--	--	1,761,400,405	Restricted assets
Piutang usaha	--	59,827,529,060	1,529,619,799	61,357,148,859	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	93,316,442,885	360,564,256,216	453,880,699,101	Gross amount due from customer
Piutang lain-lain	41,996,591,424	--	4,681,069,101	46,677,660,525	Other receivables
Jumlah	92,289,824,917	153,143,971,945	366,774,945,116	612,208,741,978	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Credit Risk (continued)

	31 Desember 2025 / December 31,2025				
		Jatuh tempo/Due to			
	Belum jatuh tempo/Not yet due	0-90 Hari/ 0-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	255,498,052,815	--	--	255,498,052,815	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	27,000,000,000	--	--	27,000,000,000	Short term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	1,757,466,551	--	--	1,757,466,551	Restricted assets
Piutang usaha	--	33,645,140,577	405,191,500	34,050,332,077	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	97,486,153,281	395,906,225,352	493,392,378,633	Gross amount due from customer
Piutang lain-lain	41,900,985,533	--	4,639,832,445	46,540,817,978	Other receivables
Jumlah	326,156,504,899	131,131,293,858	400,951,249,297	858,239,048,054	Total

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short term income is insufficient to cover short term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyses the details of financial liabilities based on maturity:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)				
	Akan jatuh tempo/ <i>Maturities</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	1-5 Tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> <i>5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	5,963,102,832	--	--	5,963,102,832	Accounts payable
Akrual	320,964,436,882	--	--	320,964,436,882	Accruals
Liabilitas kontrak	28,296,100,860	--	--	28,296,100,860	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2,740,307,553	--	--	2,740,307,553	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	1,449,812,625	1,489,551,320	--	2,939,363,945	Financing liabilities
Pinjaman bank	43,759,841,009	205,594,367,416	--	249,354,208,425	Bank loans
Utang obligasi	--	--	--	--	Bonds payable
Pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank	205,515,312,000	124,500,000,000	--	330,015,312,000	Loan to non-bank financial institution
Jumlah	608,688,913,761	331,583,918,736	--	940,272,832,497	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2025/ December 31,2025				
	Akan jatuh tempo/ <i>Maturities</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	1-5 Tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> <i>5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	21,069,255,986	--	--	21,069,255,986	Accounts payable
Akrual	273,694,065,230	--	--	273,694,065,230	Accruals
Liabilitas kontrak	108,280,892,455	--	--	108,280,892,455	Contract liabilities
Liabilitas sewa	1,180,000,000	--	--	1,180,000,000	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	1,927,207,373	2,143,890,709	--	4,071,098,082	Financing liabilities
Pinjaman bank	58,128,264,858	177,586,652,596	--	235,714,917,454	Bank loans
Utang obligasi	167,999,788,484	--	--	167,999,788,484	Bonds payable
Pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank	249,097,308,400	145,250,000,000	--	394,347,308,400	Loan to non-bank financial institution
Jumlah	881,376,782,786	324,980,543,305	--	1,206,357,326,091	Total

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

(iii) Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instrument (continued)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2.

The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and
b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Tidak Diaudit/ Unaudited			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	25,531,833,088	25,531,833,088	255,498,052,815	255,498,052,815
Aset yang dibatasi penggunaannya Restricted assets	1,761,400,405	1,761,400,405	1,757,466,551	1,757,466,551
Investasi jangka pendek/ Short-term Investment	23,000,000,000	23,000,000,000	27,000,000,000	27,000,000,000
Piutang usaha/Accounts receivable	61,357,148,859	61,357,148,859	34,050,332,077	34,050,332,077
Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ Gross amount due from customers	457,266,002,158	453,880,699,101	497,673,887,563	493,392,378,633
Piutang lain-lain/Other receivable	65,075,276,079	46,677,660,525	64,515,407,008	46,540,817,978
Jumlah/Total	633,991,660,589	612,208,741,978	880,495,146,014	858,239,048,054

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instrument (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Tidak Diaudit/ Unaudited			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Accounts payable	5,963,102,832	5,963,102,832	21,069,255,986	21,069,255,986
Akrual/Accruals	320,964,436,882	320,964,436,882	273,694,065,230	273,694,065,230
Liabilitas kontrak/Contract liabilities	28,296,100,860	28,296,100,860	108,280,892,455	108,280,892,455
Liabilitas sewa/Lease liabilities	2,740,307,553	2,740,307,553	1,180,000,000	1,180,000,000
Liabilitas pembiayaan/ Financing payables	2,939,363,945	2,939,363,945	4,071,098,082	4,071,098,082
Pinjaman bank/Bank loan	249,354,208,425	249,354,208,425	235,714,917,454	235,714,917,454
Utang obligasi/Bonds payable	--	--	167,999,788,484	167,999,788,484
Pinjaman kepada lembaga non-bank Loan from non-bank financial instituti	330,015,312,000	330,015,312,000	394,347,308,400	394,347,308,400
Jumlah/Total	940,272,832,497	940,272,832,497	1,206,357,326,091	1,206,357,326,091

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Aplikasi Lintasarta			
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center	10 Tahun/ Years	Rp17.892.000.000
9 November 2019/ November 9, 2019	Sewa Ruang Kolokasi untuk kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center Site Tj Uban / Collocation Rental for fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center Site Tj Uban	10 Tahun/ Years	Rp210.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta-Bandung/ Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta-Bandung	1 Tahun/ Year	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung-Ciamis-Semarang/ Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis-Semarang	1 Tahun/ Year	Rp834.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ Year	Rp835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ Year	Rp822.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ Year	Rp864.000.000
8 Agustus 2024/ August 8, 2024	Penyediaan sewa kabel fiber optik core Batam-Singapura/ Provide lease fiber optic core cable Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp4.800.000.000
17 Desember 2024/ December 31, 2024	Penyediaan sewa kabel fiber optik core Tj Bemban- Batam Center STO Telkom/ Provide of fiber optic core cable lease for the Tanjung Bemban – Batam Center Telkom STO.	15 Tahun/ Years	Rp288.000.000
PT Global Inti Corporatama			
27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	USD216.258
10 Oktober 2024/ October 10, 2024	Pusat Operasi Jaringan SitePesaren Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center SitePesaren Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	1 Tahun/ Year	Rp192.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ <i>June 28, 2016</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ <i>Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year)</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.605.440.000
13 Desember 2019/ <i>December 13, 2019</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System</i>	10 Tahun/ Years	Rp1.100.000.000
20 Januari 2020/ <i>January 20, 2020</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp300.000.000
7 Februari 2020/ <i>February 7, 2020</i>	Pemeliharaan Inland Batam/ <i>Maintenance Inland Batam</i>	10 Tahun/ Years	Rp12.000.000
5 Juni 2020/ <i>June 5, 2020</i>	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ <i>Network Operating Center Surabaya- Denpasar</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.500.000.000
28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i>	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Jayabaya core/ <i>Provide Fiber Optic Core Jayabaya cable</i>	15 Tahun/Years	Rp89.020.807.000
28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Jayabaya core/ <i>Maintenance and Repair Jayabaya core</i>	15 Tahun/ Years	Rp900.000.000
31 Oktober 2022/ <i>October 31, 2022</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Ultimate Java Backbone Lastmile/ <i>Maintenance and Repair Ultimate Java Backbone Lastmile</i>	5 Tahun/ Years	Rp86.737.596
28 November 2022/ <i>November 28, 2022</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating Center Jakarta-Surabaya</i>	15 Tahun/ Years	Rp798.000.000
20 Desember 2022/ <i>December 20, 2022</i>	Perjanjian atas 2 Core Fiber Optik pada Sistem Jaringan Telekomunikasi Kabel Laut Jakarta - Singapura/ <i>Provide fiber optic 2 core cable Telecommunication Network Jakarta - Singapore</i>	15 Tahun/Years	Rp150.675.000.000
15 Januari 2024/ <i>January 15, 2024</i>	Collocation Batam – Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban/ <i>Collocation Batam – Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban</i>	10 Tahun/ Years	Rp225.000.000
21 Maret 2024/ <i>March 21, 2024</i>	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ <i>Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp203.000.000
21 Maret 2024/ <i>March 21, 2024</i>	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ <i>Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp290.000.000
8 Mei 2024/ <i>May 8, 2024</i>	<i>Pulling Cable Semper Barat - NTT</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
8 Mei 2024/ <i>May 8, 2024</i>	Pemetikan Lastmile POP Subang - POP Purwakarta/ <i>Lastmile Picking POP Subang - POP Purwakarta</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp30.000.000
15 Juni 2024/ <i>June 15, 2024</i>	Pemetikan Segment POP Purwokerto to POP Banyumas/ <i>Segment Picking from POP Purwokerto to POP Banyumas</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
15 Juni 2024/ <i>June 15, 2024</i>	Pemetikan Segment POP Indramayu to POP Cirebon/ <i>Segment Picking POP Indramayu to POP Cirebon</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
3 September 2024/ <i>September 3, 2024</i>	Pemetikan POP Probolinggo to POP Pasuruan/ <i>Picking from POP Probolinggo to POP Pasuruan</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
PT Indosat Tbk			
10 Agustus 2016/ <i>August 10, 2016</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.441.000.000
8 Mei 2017/ <i>May 8, 2017</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating-Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)			
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.644.800.000
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Penarikan Kabel Pathcord & Sewa Shaft Try Cable Optic Site Ancol/ <i>Pathcord Cable Pulling & Shaft Rental Try Cable Optic Site Ancol</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp30.000.000
24 Juni 2021/ June 24, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System</i>	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp5.738.688.000
21 Desember 2023/ December 21, 2023	Pusat Operasi Jaringan Dumai Medan/ <i>Network Operating-Center Dumai Medan</i>	1 Tahun/ Year	Rp240.000.000
21 Desember 2023/ December 21, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ <i>Maintenance and Repair Dumai Meda Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.597.580.000
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/ Year	USD 11.545
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data			
30 Juli 2021/ July 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ <i>Maintenance and Repair of Ultimate Java Backbone Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp700.000.000
12 November 2021/ November 12, 2021	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ <i>Collocation Site Ultimate Java Backbone Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp4.031.880.000
PT Link Net Tbk			
14 Juli 2016/ July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	Rp5.000.000.000
14 Juli 2016/ July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	USD320.000
30 Mei 2017/ May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.400.000.000
28 Februari 2018/ February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone/ <i>Network Operating Center Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp5.220.000.000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ <i>Maintenance Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp320,000,000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ <i>Network Operating - Center Surabaya Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp1,075,800,000
PT Medianusa Permana			
15 Agustus 2024/August 15, 2024	Purchase Order New Link IP Transit dan Metro E	6 Bulan/ Months	Rp240.000.000
15 Januari 2025/January 15, 2025	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara Indefeasible Right of Use (IRU) untuk Jaringan Telekomunikasi Inland Batam (Tanjung Memban – BTC)/ <i>Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cables under an Indefeasible Right of Use (IRU) for the Inland Batam Telecommunications Network (Tanjung Memban – BTC)</i>	15 Tahun/ Years	Rp603.200.000
11 Agustus 2025/ August 11, 2025	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Batam (Tanjung Bemban - BTC)/ <i>Maintenance and Repair FO Core Batam Inland Telecommunication Network (Tanjung Bemban - BTC)</i>	1 Tahun/ Year	Rp24.128.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mega Akses Persada (lanjutan/continued)			
7 Februari 2017/ <i>February 7, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp640.000.000
2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.507.920.000
2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumail/ <i>Maintenance and Repair of the Batam-Dumail Submarine Cable Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp674.600.000
24 April 2018/ <i>April 24, 2018</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.811.000.000
20 Maret 2019/ <i>March 20, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.328.000.000
9 Juli 2020/ <i>July 9, 2020</i>	Pemeliharaan Inland Medan/ <i>Maintenance Inland Medan</i>	15 Tahun/ Years	Rp132.996.640
9 Juli 2020/ <i>July 9, 2020</i>	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumail-Medan/ <i>Collocation Rental of the Dumail-Medan Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp984.000.000
22 Desember 2022/ <i>December 22, 2022</i>	Pengadaan FO Sistem Kabel Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Singapura/ <i>Provide FO cable systems in Telecommunications Networks Jakarta - Singapore</i>	15 Tahun/ Years	USD 13.000.000
30 Mei 2023/ <i>May 30, 2023</i>	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java/ <i>Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	USD 100.000,00
8 September 2023/ <i>September 8, 2023</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp6.296.400.000
26 Februari 2024/ <i>February 26, 2024</i>	Restorasi Pasuli KM 4.5 dari Sungsang/ KM 48.9 dari Muntok/ <i>Restoration Pasuli KM 4.5 dari Sungsang/ KM 48.9 dari Muntok</i>	Satu kali biaya/ <i>One-time charges</i>	Rp775.000.000
27 Februari 2024/ <i>February 27, 2024</i>	Pemeliharaan Inner Batam-Inner Bintan- East Javal/ <i>Maintenance Inner Batam-Inner Bintan- East Java</i>	15 Tahun/ Years	Rp141.000.000
3 Juni 2024/ <i>June 3, 2024</i>	Pemeliharaan Inland Medan/ <i>Maintenance Inland Medan</i>	15 Tahun/ Years	Rp42.721.280
12 September 2024/ <i>September 12, 2024</i>	Pemeliharaan Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip/ <i>Maintenance Inland Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip</i>	15 Tahun/ Years	Rp384.000.000
12 September 2024/ <i>September 12, 2024</i>	Pemeliharaan Kabel Darat Banyu Urip, Surabaya - Lamongan/ <i>Maintenance Inland Banyu Urip, Surabaya - Lamongan</i>	15 Tahun/ Years	Rp345.192.000
26 Maret 2025/ <i>March 26, 2025</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Palembang-Sungai Liat/ <i>Maintenance and Repair of the Palembang-Sungai Liat Submarine Cable</i>	1 Tahun/ Year	Rp1.875.000.000
26 Maret 2025/ <i>March 26, 2025</i>	Sistem Kabel Serat Optik Darat Tanjung Pakis - Ancol/ <i>Tanjung Pakis - Ancol Fiber Optic Inland Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.250.000.000
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
24 Juli 2014/ <i>July 24, 2014</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp4.000.000.000
9 Februari 2016/ <i>February 9, 2016</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	Rp8.517.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
3 Oktober 2017/ <i>October 3, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp663,336,000
3 Oktober 2017/ <i>October 3, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp567.000.000
26 Oktober 2017/ <i>October 26, 2017</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.962.077.300
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp101.975.000.000
7 Februari 2019/ <i>February 7, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ <i>March 22, 2019</i>	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp99.344.000.000
2 Agustus 2019/ <i>August 2, 2019</i>	Project Inlan Sape Ende, OSP Service 5 Segment/ <i>Inland Sape Ende, OSP Services 5 Segments</i>	Satu kali biaya/ <i>One-time charges</i>	Rp24.706.409.000
1 November 2019/ <i>November 1, 2019</i>	Pusat Operasi Jaringan Dumai-Medan/ <i>Network Operating - Center Dumai-Medan</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.056.000.000
8 Mei 2020/ <i>May 8, 2020</i>	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan/ <i>Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
7 Juli 2020/ <i>July 7, 2020</i>	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.184.400.000
26 Agustus 2020/ <i>26 August, 2020</i>	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya/ <i>Maintenance Jakarta - Surabaya</i>	15 Tahun/ Years	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ <i>August 18, 2021</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.366.000.000
3 Oktober 2017/ <i>October 3, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp567.000.000
26 Oktober 2017/ <i>October 26, 2017</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.962.077.300
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp101.975.000.000
7 Februari 2019/ <i>February 7, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ <i>March 22, 2019</i>	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp99.344.000.000
2 Agustus 2019/ <i>August 2, 2019</i>	Project Inlan Sape Ende, OSP Service 5 Segment/ <i>Inland Sape Ende, OSP Services 5 Segments</i>	Satu kali biaya/ <i>One-time charges</i>	Rp24.706.409.000
1 November 2019/ <i>November 1, 2019</i>	Pusat Operasi Jaringan Dumai-Medan/ <i>Network Operating - Center Dumai-Medan</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.056.000.000
8 Mei 2020/ <i>May 8, 2020</i>	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan/ <i>Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
7 Juli 2020/ July 7, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System	15 Tahun/ Years	Rp1.184.400.000
26 Agustus 2020/ 26 August, 2020	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya/ Maintenance Jakarta - Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ August 18, 2021	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ Network Operating - Center Jakarta-Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp3.366.000.000
16 Januari 2024/ January 16, 2024	Sistem kabel serat optik Pasuruan-Probolinggo/ Pasuruan- Probolinggo fiber optic cable system	15 Tahun/ Years	Rp856.200.000
1 April 2024/ April 1, 2024	Pemeliharaan Sistem Kabel Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto/ Maintenance Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto Cable System	1 Tahun/ Year	Rp156.000.000
4 April 2024/ April 4, 2024	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip/ Network Operation Cable System Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip	1 Tahun/ Year	Rp720.000.000
7 May 2024/ May 7, 2024	Sistem kabel serat optik Probolinggo - Banyuwangi -Genteng/ Probolinggo - Banyuwangi - Genteng fiber optic cable system	15 Tahun/ Years	Rp1.552.200.000
3 Oktober 2024/ October 3, 2024	Out Side Plant Inland Jambi-Pekanbaru	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp49.979.000.000
30 October 2024/ October 30, 2024	Restorasi Batam Dumai Medan KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4 DUMAI 2024/ Batam Dumai Medan Restoration KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4DUMAI 2024	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp4.100.000.000
2 Januari 2025/ January 2, 2025	Sistem kabel serat optik Pasuruan - Denpasar dan kabel laut segmen ODC Muncar - ODC Negara/ Pasuruan -Denpasar fiber optic cable system and Submarine Cable segment ODC Muncar - ODC Negara	15 Tahun/ Years	Rp4.172.600.000
19 February 2025/ February 19, 2025	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban / Maintenance Cable Shaft Tj.Uban	1 Tahun/ Year	Rp27.000.000
23 Maret 2025/ March 23, 2025	Pemeliharaan Batam Bintan/ Maintenance Batam Bintan	1 Tahun/ Year	Rp18.000.000
23 Maret 2025/ March 23, 2025	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban 2U Batam Bintan/ Maintenance Cable Shaft Tj.Uban 2U Batam Bintan	1 Tahun/ Year	Rp6.000.000
21 April 2025/ April 21, 2025	Sewa Gudang Ultraco untuk Rising 8/ Ultraco Warehouse Rent for Rising 8	1 Tahun/ Year	Rp260.000.000
29 Mei 2025/ May 29, 2025	Tambahan Pusat Operasi Jaringan Ancol/ Add Network Operating - Center Ancol	1 Tahun/ Year	Rp138.000.000
14 Juni 2025/ June 14, 2025	Pusat Operasi Jaringan Ancol/ Network Operating - Center Ancol	1 Tahun/ Year	Rp78.000.000
8 September 2025/ September 8, 2025	Pembelian 2 Pair Kabel Batam - Singapore/ Provide 2 cables Batam - Singapore	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp44.550.000.000
27 September 2025/ September 27, 2025	Sewa Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka/ Rent Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka	1 Tahun/ Year	Rp3.000.000
9 Oktober 2025/ October 9, 2025	Crossconnect laying pathcore Sungailiat	1 Tahun/ Year	Rp6.000.000
21 Oktober 2025/ October 21, 2025	Kabel Submarine Denpasar - Mandalika/ Denpasar - Mandalika Submarine cabyle	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp54.405.676.000
1 November 2025/ November 1, 2025	Pemeliharaan Inland Batam / Maintenance Inland Batam	15 Tahun/ Years	Rp13,000,000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
1 November 2025/ November 1, 2025	Pembelian 2 Pair Kabel Submarine MIC-2/ Provide 2 Pairs Cables Submarine MIC	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp28.770.729.038
PT NAP Info Lintas Nusa			
28 Februari 2025/ February 28, 2025	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ Maintenance NAP Info	3 tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Palapa Ring Barat			
12 Juni 2024/ June 12, 2024	Pekerjaan Perbaikan Shore-end Site Singkawang/ Shore-end Improvement Singkawang Site	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp7.855.887.000
12 Juni 2024/ June 12, 2024	Pekerjaan Perbaikan Shore-end Site Daik Lingga/ Shore-end Improvement Daik Lingga Site	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp5.695.980.000
12 Juni 2024/ June 12, 2024	Pekerjaan Perbaikan Shore-end Site Ranai/ Shore-end Improvement Ranai Site	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp36.971.840.000
19 November 2024/ November 19, 2024	Pemeliharaan Palapa Ring Barat/ Maintenance Palapa Ring Barat	5 Tahun/ Years	Rp23.600.000.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar/ Maintenance and Repair 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar Cable System	5 Tahun/ Years	Rp1.750.000.000
17 September 2020/ September 23, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Surabaya Denpasar / Network Operating - Center Surabaya Denpasar Cable System	1 Tahun/ Year	Rp360.000.000
25 April 2022/ April 25, 2022	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp3.190.000.000
25 April 2022/ April 25, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ Maintenance and Repair Dumai Medan Cable System	1 Tahun/ Year	Rp2.160.000.000
8 Februari 2023/ February 8, 2023	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp2.509.400.000
13 Februari 2024/ February 13, 2024	Pusat Operasi Jaringan Batam-Dumai-Medan/ Network Operating - Center Batam-Dumai-Medan	15 Tahun/ Years	Rp675.000.000
27 Februari 2024/ February 27, 2024	Sewa Shaft kabel Site POP Panipahan; Dumai/ Cable Shaft Rental Site POP Panipahan; Dumai	15 Tahun/ Years	Rp12.000.000
29 April 2024/ April 29, 2024	Penambahan penyediaan kabel fiber optik NDC Medan - Pantai Cermin / Additional Provide Fiber Optic Core Cable NDC Medan - Pantai Cermin	15 Tahun/ Years	Rp360.000.000
7 Mei 2024/ May 7, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Medan/ Maintenance and Repair Inner Medan Cable System	15 Tahun/ Years	Rp14.400.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable System	1 Tahun/ Year	Rp2.800.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pusat Operasi Jaringan Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Kabel Sistem/ Collocation Site Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Cable System	15 Tahun/ Years	Rp876.000.000
30 Mei 2024/ May 30, 2024	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp77.400.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam Bintan/ Maintenance and Repair Batam Bintan Cable System	1 Tahun/ Year	Rp200.000.000
30 Mei 2024/ May 30, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik Batam Bintan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Bintan	15 Tahun/ Years	Rp5.400.000.000
16 Juli 2024/ July 16, 2024	Sewa Shaft kabel Site Pantai Cermin/ Cable Shaft Rental Site Pantai Cermin	15 Tahun/ Years	Rp3.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Parsaoran Global Datatrans (lanjutan/continued)			
4 September 2024/ September 4, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta - Surabaya/ Network Operating - Center Jakarta - Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp1.588.500.000
24 Oktober 2024/ October 24, 2024	Crossconnect Shelter Ancol	15 Tahun/ Years	Rp15.000.000
8 Mei 2025/ May 8, 2025	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik BNCS 1 - Anyer-Kalianda/ Provide Fiber Optic Core Cable BNCS 1 - Anyer - Kalianda	6 Bulan/ Months	Rp1.000.000.000
PT Persada Data Multimedia			
23 Januari 2023/ January 23, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone - Lamongan/ Maintenance and Repair Ultimate Java Backbone - Lamongan	15 Tahun/ Years	Rp30.160.000
16 November 2023/ November 16, 2023	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Ultimate Java Backbone - Lamongan/ Provide fiber optic core cable Ultimate Java Backbone - Lamongan	15 Tahun/ Years	Rp754.000.000
11 Januari 2024/ January 11, 2024	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone - Lamongan dan Dharmala/ Network Operating - Center Ultimate Java Backbone - Lamongan and Dharmala	1 Tahun/ Year	Rp33.000.000
PT Pusat Fiber Indonesia			
2 Mei 2025/ May 2, 2025	Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Batam - Singapore Secara IRU/ Provision of Fiber Optic Core in the Batam - Singapore Telecommunications Network under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp39.600.000.000
2 Mei 2025/ May 2, 2025	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Batam Submarine Cable System (RISING8) secara IRU/ Provision of Fiber Optic Core in the Jakarta-Batam Submarine Cable Telecommunications System (RISING8) under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp202.950.000.000
2 Oktober 2025/ October 2, 2025	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp956.726.000
2 Oktober 2025/ October 2, 2025	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pakis - Cyber/ Tanjung Pakis - Cyber Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp1.500.000.000
PT Remala Abadi			
18 Juni 2025/ June 18, 2025	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Batam Submarine Cable System Secara IRU/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in the Jakarta - Batam Submarine Cable Telecommunications System under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	USD12.000.000
PT Solnet Indonesia			
18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network	15 Tahun/ Years	Rp30.000.000
4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System	15 Tahun/ Years	Rp136.000.000
25 Februari 2025/ February 25, 2025	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp10.020.000.000
25 Februari 2025/ February 25, 2025	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp21.673.760.000
25 Februari 2025/ February 25, 2025	Amandemen I terhadap Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ First Amendment to the Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp3.960.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Sumber Data Indonesia			
23 April 2024/ April 23, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam-Bintan/ <i>Provide fiber optic core cable Batam-Bintan</i>	10 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
24 April 2024/ April 24, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Batam Center-Tj.Uban/ <i>Maintenance and Repair Batam Center-Tj.Uban</i>	15 Tahun/ Years	Rp150.000.000
14 Agustus 2024/ August 14, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis/ <i>Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Super Sistem Ultima			
14 Agustus 2024/ August 14, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis/ <i>Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.812.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	USD180.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jawa-Bali/ <i>Maintenance and Repair Java - Bali Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp200.000.000
21 Juni 2024/ June 21, 2024	Cross Connect Kabel TJ Pinggir	1 Tahun/ Year	Rp13.500.000
20 Desember 2024/ December 20, 2024	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ <i>Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp75.000.000.000
28 April 2025/ April 28, 2025	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.200.000.000
8 Mei 2025/ May 8, 2025	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya Site Cirebon dan Kendal/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System Site Cirebon dan Kendal</i>	1 Tahun/ Year	Rp489.000.000
26 Mei 2025/ May 26, 2025	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System</i>	1 Tahun/ Year	Rp38.600.000
PT Surya Teknik Pratama			
16 November 2021/ November 16, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Batam/ <i>Maintenance and Repair Inner Batam Cable Syatem</i>	3 tahun/ Years	Rp46.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
17 September 2020/ September 17, 2020	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ <i>Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban</i>	1 Tahun/ Year	Rp207.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ <i>Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System</i>	1 Tahun/ Year	Rp10.720.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ <i>Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System</i>	1 Tahun/ Year	Rp510.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ <i>Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban</i>	1 Tahun/ Year	Rp414.996.000
PT Telkom Infrastruktur Indonesia			
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pusat Operasi Jaringan Batam Bangka Jakarta Singapore Kabel Sistem/ <i>Collocation Site Batam Bangka Jakarta Singapore Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.217.270.625

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Telkom Infrastruktur Indonesia (lanjutan/continued)			
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System	15 Tahun/ Years	Rp7.467.334.875
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System	15 Tahun/ Years	Rp637.500.000
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Crossconnect Tj Bemban	15 Tahun/ Years	Rp30.000.000
PT Trans Indonesia Superkoridor			
13 April 2023/ April 13, 2023	Sewa T-Line Lastmile POP TIS Salatiga dan Solo/ T-Line Lastmile Rent POP TIS Salatiga and Solo	1 Tahun/ Year	Rp21.000.000
28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable System	1 Tahun/ Year	Rp3.000.000.000
24 November 2023/ November 24, 2023	Sewa Shaft kabel Site POP TIS Lumajang/ Cable Shaft Rental Site POP TIS Lumajang	1 Tahun/ Year	Rp41.000.000
18 Januari 2024/ January 18, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya Kabel Sistem/ Collocation Site Jakarta-Surabaya Cable System	15 Tahun/ Years	Rp960.000.000
5 Juni 2024/ June 5, 2024	Pusat Operasi Jaringan dan Sewa Shaft kabel Site POP Gendingan, Madiun, Jombang dan Ngajuk/ Network Operating - Center and Cable Shaft Rental Site POP Gendingan, Madiun, Jombang dan Ngajuk	1 Tahun/ Year	Rp116.000.000
1 Mei 2025/ May 1 2025	Penyediaan kabel fiber optik core dalam Jaringan Telekomunikasi Backbone Jawa secara IRU/ Provision of Fiber Optic Core Cable in the Java Telecommunications Backbone Network under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp11.465.085.000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp1.242.000.000
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System	15 Tahun/ Years	Rp3.240.000.000
30 Juli 2021/ July 30, 2021	Pemeliharaan dan Pencegahan Kabel Laut Sungailiat/ Maintenance Preventive Cable Submarine Sungailiat	1 Tahun/ Year	Rp1.875.000.000
31 Mei 2024/ May 31, 2024	Restorasi SKKL Kuala Tungkal – Sungai Liat KP 6.6/ Restoration Submarine Kuala Tungkal – Sungai Liat KP 6.6	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp1.560.000.000
12 Agustus 2024/ August 12, 2024	Pusat Operasi Jaringan Tj. Bemban/ Network Operating - Center Tj. Bemban	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp716.400.000
AARNet Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 18.244,40
APX Partners Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 24.977,32
Google Singapore Pte Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 36.488,81
Singapore Telecommunication Ltd			
1 April 2025/ 1 April 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 18.244,40
SubPartners Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 11.511,00
Vocus Pte Ltd			
8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1	3 tahun/ Years	USD180.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek			
10 Februari 2026/ February 10, 2026	Perjanjian atas 2 Core Fiber Optik pada Sistem Jaringan Telekomunikasi Kabel Laut Anyer – Kalianda/ Provide of fiber optic 2 core cable Telecommunication Network Anyer – Kalianda	15 Tahun/ Years	Rp9.750.000.000
10 Februari 2026/ February 10, 2026	Perjanjian atas 2 Core Fiber Optik pada Sistem Jaringan Telekomunikasi Kabel Laut Medan-Dumai-Batam/ Provide of fiber optic 2 core cable Telecommunication Network Medan – Dumai - Batam	15 Tahun/ Years	Rp82.000.000.000
PT Remala Abadi			
25 Desember 2025/ December 25, 2026	Penyediaan 2 Core Kabel Fiber Optik Jakarta Surabaya / Provide 2 fiber optic core cables Jakarta Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp76.400.000.000

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited
Penambahan piutang lain-lain melalui akrual bunga/ Addition of other receivable from accrued interest	508,370,758	1,783,685,317
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Addition of right-of-use assets from lease liabilities	2,740,307,553	2,716,672,244
Amortisasi biaya penerbitan obligasi/ Amortization bonds issuance cost	211,516	68,682,612
Penambahan aset yang dibatasi penggunaannya melalui bunga/ Addition of restricted asset through interest	2,577,241	8,716,458
Penambahan aset tetap melalui utang usaha/ Addition of fixed assets from account payable	36,230,000	4,650,000

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)				
1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2026
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	
Utang pembiayaan/ Financing payable	4,071,098,082	--	--	2,939,363,945
Liabilitas sewa/Lease liability	1,180,000,000	(1,180,000,000)	--	2,740,307,553
Utang obligasi/Bonds payable	167,999,788,484	(168,000,000,000)	211,516	--
Utang bank/Bank loans	235,714,917,454	(16,913,270,427)	--	249,354,208,425
Pinjaman lain-lain/Other loans	394,347,308,400	(97,683,559,401)	1	330,015,312,000
Jumlah/Total	803,313,112,420	66,644,431,951	(284,908,563,965)	211,517
			585,049,191,923	
31 Desember 2025/ December 31, 2025				
1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	
Utang pembiayaan/ Financing payable	6,247,414,996	(2,176,316,914)	--	4,071,098,082
Liabilitas sewa/Lease liability	1,416,000,000	(3,068,000,000)	2,832,000,000	1,180,000,000
Utang obligasi/Bonds payable	167,725,058,036	--	274,730,448	167,999,788,484
Utang bank/Bank loans	126,734,243,126	(164,351,820,118)	(119,737,512)	235,714,917,454
Pinjaman lain-lain/Other loans	499,985,605,000	(188,735,605,000)	--	394,347,308,400
Jumlah/Total	802,108,321,158	356,549,540,358	(358,331,742,032)	2,986,992,936
				803,313,112,420

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI

41. OPERATION SEGMENTS

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)		
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Pendapatan	181,037,595,000	48,771,231,211	229,808,826,211
Beban pokok pendapatan	(111,339,391,753)	(22,530,590,070)	(133,869,981,823)
Laba bruto	69,698,203,247	26,240,641,141	95,938,844,388
Beban usaha			(30,018,766,230)
Beban pajak final			(6,819,940,165)
Laba usaha			59,100,137,993
Rugi Selisih Kurs			47,645,162
Beban keuangan			(14,068,274,274)
Rugi bersih entitas asosiasi			--
Beban lain-lain, neto			235,625,060
Laba sebelum pajak penghasilan			45,315,133,941
Beban pajak penghasilan kini			--
Laba bersih tahun berjalan			45,315,133,941
Penghasilan komprehensif lain			--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			45,315,133,941

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)		
	Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Pendapatan	72,113,273,555	43,460,637,039	115,573,910,594
Beban pokok pendapatan	(33,923,117,857)	(17,084,259,680)	(51,007,377,537)
Laba bruto	38,190,155,698	26,376,377,359	64,566,533,057
Beban usaha			(24,740,265,309)
Beban pajak final			(3,542,725,838)
Laba usaha			36,283,541,910
Rugi Selisih Kurs			(2,106,717,179)
Beban keuangan			(16,571,357,110)
Rugi bersih entitas asosiasi			--
Beban lain-lain, neto			(866,038,387)
Laba sebelum pajak penghasilan			16,739,429,234
Beban pajak penghasilan kini			--
Laba bersih tahun berjalan			16,739,429,234
Penghasilan komprehensif lain			--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			16,739,429,234

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2026.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were authorized for issuance on May 6, 2026

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 is presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET	Tidak Diaudit/ Unaudited		ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	19,976,557,260	211,477,790,079	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3,000,000,000	27,000,000,000	Short-term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	422,280,756	420,072,327	Restricted assets
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	--	--	Related party
Pihak ketiga	13,831,511,465	13,865,435,229	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
Pihak berelasi	578,875,000	56,010,010,200	Related party
Pihak ketiga	10,181,755,493	7,420,438,869	Third parties
Persediaan	83,593,652,336	83,961,892,616	Inventories
Uang muka dan biaya			Advances and prepaid
dibayar dimuka	16,198,309,530	8,061,823,464	expenses
Pekerjaan dalam proses	13,281,882,951	--	Project in progress
Pajak dibayar dimuka	1,313,558,577	1,313,558,577	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	162,378,383,368	409,531,021,361	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	4,133,766,885	4,092,530,149	Related party
Pihak ketiga	13,271,586,831	13,399,310,675	Third parties
Investasi pada entitas anak	1,228,682,493,209	1,167,834,719,562	Investments in subsidiary
Investasi pada entitas asosiasi	1,275,912,935	1,275,912,935	Investments in associate
Aset tetap	611,393,111,350	674,450,496,341	Fixed assets
Aset hak guna	2,283,589,627	226,389,351	Right of use assets
Aset takberwujud	83,839,639	100,628,490	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar	1,861,124,300,476	1,861,379,987,503	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,023,502,683,844	2,270,911,008,864	TOTAL ASSETS

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Tidak Diaudit/ Unaudited		
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	--	1,387,967,199	Related party
Pihak ketiga	1,843,406,937	9,028,745,523	Third parties
Akrual	294,451,309,083	319,987,769,862	Accruals
Utang pajak	1,396,662,029	1,338,424,052	Taxes payable
Liabilitas kontrak			Contract liability
Pihak berelasi	6,978,129,358	49,136,361,358	Related party
Pihak ketiga	5,424,835,285	958,386,589	Third parties
Liabilitas sewa	2,740,307,553	1,180,000,000	Lease liabilities
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:			Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan	123,257,231	508,132,885	Financing liabilities
Pinjaman bank	14,003,857,410	56,015,429,641	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	146,932,500,000	166,000,000,000	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	--	167,999,788,484	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	473,894,264,886	773,541,005,593	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term loan net of current maturity:
Liabilitas pembiayaan	--	333,802,412	Financing liabilities
Pinjaman bank	205,594,367,416	177,586,652,596	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	124,500,000,000	145,250,000,000	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	--	--	Bonds payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,829,002,814	8,829,002,814	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	338,923,370,230	331,999,457,822	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	812,817,635,116	1,105,540,463,415	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
nilai nominal Rp100 per saham			par value Rp100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
2.841.262.838 saham	284,126,283,800	284,126,283,800	2,841,262,838 shares
Tambahan modal disetor	116,134,958,433	116,134,958,433	Additional paid in capital
Saldo laba - Belum dicadangkan	807,283,295,118	761,968,791,839	Retained Earnings'- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	3,140,511,377	3,140,511,377	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	1,210,685,048,728	1,165,370,545,449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,023,502,683,844	2,270,911,008,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN II

APPENDIX II

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pendapatan	80,707,935,928	11,308,159,352	Revenue
Beban pokok pendapatan	(62,745,587,468)	(3,291,877,682)	Cost of revenue
Laba bruto	17,962,348,460	8,016,281,670	Gross profit
Beban usaha	(19,243,441,012)	(14,351,444,589)	Operating expenses
Rugi usaha	(1,281,092,552)	(6,335,162,919)	Loss from operation
Beban keuangan	(11,890,379,151)	(14,365,547,354)	Finance costs
Bagian laba dari entitas anak	60,847,773,647	38,576,840,375	Share in net profit of subsidiary
Bagian keuntungan (kerugian) neto entitas asosiasi	--	--	Share in net profit (loss) of associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	36,707,816	9,131,331	Foreign exchange gain (loss), net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(259,746,174)	(869,826,382)	Other income (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final	47,453,263,586	17,015,435,051	Profit before income tax and final tax expense
Beban pajak final	(2,138,760,307)	(276,367,758)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	45,314,503,279	16,739,067,293	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	Income tax expense
Laba tahun berjalan	45,314,503,279	16,739,067,293	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	45,314,503,279	16,739,067,293	Total comprehensive income for the year

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN III

APPENDIX III

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital</u>	<u>Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	284,126,283,800	116,134,958,433	3,233,036,396	623,490,833,080	1,026,985,111,709	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba tahun berjalan	--	--	--	16,739,067,293	16,739,067,293	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	--	--	--	--	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2025	284,126,283,800	116,134,958,433	3,233,036,396	640,229,900,373	1,043,724,179,002	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2025	284,126,283,800	116,134,958,433	3,233,036,396	623,490,833,080	1,026,985,111,709	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Laba tahun berjalan	--	--	--	138,477,958,759	138,477,958,759	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	--	(92,525,019)	--	(92,525,019)	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	284,126,283,800	116,134,958,433	3,140,511,377	761,968,791,839	1,165,370,545,449	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
Laba tahun berjalan	--	--	--	45,314,503,279	45,314,503,279	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	--	--	--	--	Other comprehensive income for the year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2026	284,126,283,800	116,134,958,433	3,140,511,377	807,283,295,118	1,210,685,048,728	BALANCE AS OF MARCH 31, 2026

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	73,763,779,753	20,105,344,782	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(30,247,397,446)	(38,689,459,391)	Cash payment to suppliers
Kas dihasilkan dari			Cash generated from
(digunakan untuk) operasi	43,516,382,307	(18,584,114,609)	(used in) operations
Pembayaran kepada karyawan	(9,703,483,891)	(6,022,453,971)	Payment to employees
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	(48,978,412)	(17,916,361)	Interest receipt from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	611,731,218	22,807,801	Interest paid from operating activities
Pembayaran pajak	(7,971,637,565)	(6,332,499,934)	Payment of taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows provided from
(digunakan untuk) aktivitas operasi	26,404,013,657	(30,934,177,074)	(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap	(8,013,400,000)	(55,386,000)	Payment for acquisitions of fixed assets
Pembayaran perolehan			Payment for acquisitions of assets
aset dalam penyelesaian	--	(28,552,145,580)	under construction
Penempatan deposito yang dibatasi			Placement of restricted deposits
penggunaannya	--	128,293,861	
Pencairan deposito yang dibatasi			Withdrawal of restricted deposits
penggunaannya	24,118,041,233	--	
Arus kas bersih yang digunakan untuk			Net cash flows used in
aktivitas investasi	16,104,641,233	(28,479,237,719)	investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari lembaga			Proceeds from non-bank financial
keuangan non-bank	--	--	institution loans
Pembayaran pinjaman dari lembaga			Repayment of non-bank financial
keuangan non-bank	(39,817,500,001)	--	institution loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(1,041,647,199)	(500,000,000)	Payment of related party payables
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	117,470,435,069	58,767,830,037	Proceeds from intercompany loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(111,814,277,632)	(6,075,122,355)	Repayment of intercompany loans
Pembayaran utang obligasi	(168,000,000,000)	--	Payment of bonds payable
Penerimaan pinjaman bank	--	9,796,853,534	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(14,003,857,411)	(9,508,249,036)	Repayment of bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(718,678,066)	(189,311,631)	Payment of financing liabilities
Pembayaran bunga			Payment of interest and
dan beban keuangan	(14,906,453,190)	(5,182,439,800)	financing charges
Pembayaran liabilitas sewa	(1,180,000,000)	(476,720,000)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows provided from
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(234,011,978,430)	46,632,840,749	(used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih			Net increase (decrease) in
kas dan setara kas	(191,503,323,540)	(12,780,574,044)	cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada			Effect of exchange rate changes
kas dan setara kas	2,090,721	10,394,489	on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents at
pada awal tahun	211,477,790,079	21,932,215,373	the beginning of year
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents at
pada akhir tahun	19,976,557,260	9,162,035,818	the end of year